

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017**

**FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018  
WITH COMPARISON DECEMBER 31, 2017**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS		BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1-2	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN POSISI KEUANGAN	3	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	4	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	5	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS	6	STATEMENTS OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 38	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

1. Nama/Name  
Alamat kantor/Office address

: M. Nazir Siregar / M. Nazir Siregar  
: Jl. Setiabudi No. 128 Semarang / Jl. Setiabudi No. 128  
Semarang

Alamat domisili sesuai KTP /Domicile as Stated in ID Card  
Jabatan/Position

: Jetis RT/RW 002/003 Gunung Pati Semarang /  
Jetis RT/RW 002/003 Gunung Pati Semarang  
: Direktur Utama / President Director

2. Nama/Name  
Alamat kantor/Office address

: Adi Nugroho / Adi Nugroho  
: Jl. Setiabudi No. 128 Semarang / Jl. Setiabudi No. 128  
Semarang

Alamat domisili sesuai KTP /Domicile as Stated in ID Card  
Jabatan/Position

: Taman Keradenan Asri D-23 RT/RW 002/011 Semarang /  
Taman Keradenan Asri D-23 RT/RW 002/011 Semarang  
: Direktur / Director

Menyatakan bahwa/state that

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan - di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information contained in the Company's financial statements is complete and correct;  
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 1 April 2019/ April 1, 2019

  


M. Nazir Siregar  
Direktur Utama / President Director

Adi Nugroho  
Direktur/ Director



Registered Public Accountants  
**Richard Risambessy & Rekan**  
Audit, Accounting Services, Management Services & Tax Services

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00067/3.0177/AU.1/07/0287-1/1/IV/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah

Number : 00067/3.0177/AU.1/07/0287-1/1/IV/2019

The Shareholders, Boards Commissioners and Directors  
PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kekeliruan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Registered Public Accountants  
**Richard Risambessy & Rekan**  
Audit, Accounting Services, Management Services & Tax Services

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Hal Lain**

Laporan keuangan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 26 Februari 2018.

**Other Matter**

*The financial statements of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah as of December 31, 2017 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed unmodified opinion on such financial statements on February 26, 2018.*

  
**Drs. Saimon Sihombing, MM., Ak., CA., CPA., CPL., CLI**  
Registrasi Akuntan Publik/Registered Public Accountant No. AP.0287  
Iziri Usaha/Firm's License No. 376/KM.1/2008

Jakarta, 01 April 019 / April 01, 2019



**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**PER 31 DESEMBER 2018 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018 WITH COMPARISON YEAR 2017**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
		Rp	Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Klaim	14	1.526.268.710	1.188.491.272	Claims Payable
I/P yang Ditangguhkan	15	22.660.411.073	12.066.427.275	Deferred I/P
Utang Pajak	16	1.497.818.996	438.209.783	Tax Payable
Utang Premi Reasuransi	17	1.667.290.007	1.263.117.587	Reinsurance Premium Liabilities
Utang Komisi	18	1.592.456.497	1.012.191.076	Commission Payable
Utang I/P Co-guarantee / Penjaminan Ulang	19	26.719.894	65.415.997	I/P Co-guarantee / Reinsurance Payable
Biaya Yang Masih Harus Dibayar		-	785.000.000	Accrued Expenses
Cadangan Klaim	20	6.114.199.752	5.303.039.187	Claims Reserves
Liabilitas Lancar Lain - Lain	21	-	2.658.880.347	Other Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>		<b>35.085.164.929</b>	<b>24.780.772.524</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
I/P yang Ditangguhkan	15	35.349.687.564	18.377.722.366	Deferred I/P
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3m,22	2.845.692.696	1.628.735.567	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar Lain - Lain		141.076.500	-	Other Non Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>		<b>38.136.456.760</b>	<b>20.006.457.933</b>	<b>Total Non of Current Assets</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>73.221.621.689</b>	<b>44.787.230.457</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Modal Dasar Rp 200.000.000.000 terdiri dari 20.000 saham nominal Rp10.000.000 per lembar saham, ditempatkan dan disetor 12.495 saham tahun 2018 dan 12.110 pada tahun 2017.		124.950.000.000	121.100.000.000	Authorized Capital amounted to Rp 200,000,000,000 of 20,000 shares with Rp10,000,000,000 per value per share, had been issued and paid 12,495 in 2018 and 12,110 in 2017.
Tambahan Setoran Modal	1b	20.000.000.000	-	Additional paid-up capital
Cadangan				Reserves
Cadangan Umum	24	2.387.513.757	996.788.490	General Reserves
Cadangan Tujuan		450.136.109	505.682.345	Backup destination
Cadangan lainnya		-	-	Other Reserves
Laba Tahun Berjalan		8.601.731.255	5.582.372.874	Profit (Loss) Current Year
Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya		(2.115.970.496)	6.490.607	Other Comprehensive Income(Loss)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>154.273.410.624</b>	<b>128.191.334.317</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>227.495.032.312</b>	<b>172.978.564.774</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2017**  
**For The Year Ended December 31, 2018 With Comparison Year 2017**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Catatan/ Notes	Rp	Rp	
Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan			Underwriting Fee Income
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	39.939.854.033	15.053.749.346	Gross Underwriting Fee
IJP Co-guaranteee/ IPU/ Premi Reasuransi	(5.855.065.009)	(2.541.676.079)	IJP Co-Guaranteee/ IPU/ Reinsurance Premiums
Beban Komisi Penjaminan	(2.691.315.930)	(748.423.982)	Underwriting Commission (Income) Expenses
<b>JUMLAH PENDAPATAN IJP - BERSIH</b>	<b>22.393.473.095</b>	<b>11.763.649.285</b>	<b>TOTAL IJP REVENUES - NET</b>
Beban Klaim			Claim Expenses
Beban Klaim Bruto	(25.854.575.206)	(12.956.044.089)	Gross Claims Expenses
Klaim Co-guaranteee/ Penjaminan Ulang/ Reasuransi	17.726.214.338	10.186.894.690	Co Guarantees Claims
Kenaikan/ Penurunan Cadangan Klaim	(811.160.565)	(465.111.929)	Increase/(Decrease) in Claims Reserves
Beban Klaim Lainnya	(556.515.644)	(198.077.250)	Other Claim Expenses
<b>Jumlah Beban Klaim</b>	<b>(9.496.037.077)</b>	<b>(3.432.338.588)</b>	<b>Total Claim Expenses</b>
Pendapatan Penjaminan Bersih	12.897.436.018	8.331.310.697	Net Underwriting Income
Pendapatan Operasional Lainnya			Other Operating Income
Pendapatan Bunga	8.543.834.900	8.051.122.015	Interest Income
Pendapatan Investasi Selain Bunga	2.007.086.388	897.344.846	Investment Income Other Than Interest
Pendapatan Operasional Lain - Lain	790.057.314	490.995.975	Other Operating Income
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>11.340.978.602</b>	<b>9.439.462.836</b>	<b>Total Operating Income</b>
Beban Operasional Lainnya			Operating Expenses
Beban Gaji dan Tunjangan	6.806.378.540	(4.972.516.124)	Salaries and Allowances
Beban Penyusutan dan Amortisasi	982.323.787	(497.383.230)	Depreciation and Amortization
Beban Administrasi dan Umum	6.070.914.443	(5.419.622.569)	General and Administrative Expenses
Beban Operasional Lainnya	-	(409.863.990)	Other Operating Expenses
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>13.860.216.770</b>	<b>(11.299.385.913)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
Labas Operasional	10.378.197.849	6.471.387.620	Operating Income
Pendapatan (Beban) Non Operasional			Non Operating Income and Expenses
Pendapatan Non Operasional	1.216.153.204	997.517.056	Non Operating Income
Beban Non Operasional	(40.255.984)	(25.924.388)	Non Operating Expenses
<b>Pendapatan (Beban) Non Operasional - Neto</b>	<b>1.175.897.221</b>	<b>971.592.668</b>	<b>Total Non Operating Income (Expenses) - Net</b>
Labas Sebelum Pajak	11.554.095.070	7.442.980.288	Income before taxes
Taksiran Pajak Penghasilan			Estimated Corporate Income Tax
Pajak Klini			Current Tax
Pajak Final	1.858.241.146	1.604.647.609	Final Income tax
Pajak Non Final	1.401.940.005	360.131.627	Non - Final Income tax
Pajak Tanggahan	(307.817.335)	(104.171.822)	Deferred tax
<b>Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>2.952.363.816</b>	<b>1.860.607.414</b>	<b>Total income taxes</b>
Labas Bersih	8.601.731.255	5.582.372.874	Net income
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke Laba Rugi			Items that will not be reclassified to profit/loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasca kerja-neto	269.379.647	(51.778.726)	Gain (loss) actuarial program post-employment benefit
Pos yang akan direklasifikasikan ke Laba Rugi			Items that will be reclassified to profit/loss
Bunga obligasi belum terealisasi-neto	(2.391.840.750)	58.269.333	Unrealized bond interest-net
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>6.479.270.151</b>	<b>5.588.863.481</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.



**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**LAPORAN ARUS KAS/STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**PER 31 DESEMBER 2018 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018 WITH COMPARISON YEAR 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	Rp	Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Laba sebelum pajak	11.554.095.070	7.442.980.288		
Penyesuaian :				
Depresiasi dan Amortisasi	982.323.786	497.383.230		
Pendapatan komprehensif lainnya	(2.122.461.104)	6.490.607		
Imbalan pasca kerja	1.376.129.991	454.390.713		
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim	811.160.565	465.111.929		
Pajak final	(1.858.241.145)	(1.604.647.609)		
Perubahan:				
Piutang I/P	1.163.277.040	(1.122.241.469)		
Piutang Co-guaranteee/Reasuransi	(4.879.456.861)	(1.167.471.202)		
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	80.430.082	(1.587.117.032)		
Biaya Dibayar Dimuka	323.312.498	(205.375.000)		
Pajak Dibayar Dimuka	16.764.426	(16.764.426)		
Aset Pajak Tangguhan	(1.015.304.370)	(102.008.286)		
Aset lancar lain-lain	(403.920.724)	(54.781.944)		
Beban dibayar dimuka	(20.776.907.909)	(19.928.952.967)		
Aset lain-lain - bersih	(1.202.893.568)	30.257.728		
Utang Klaim	337.777.438	1.188.491.272		
I/P yang Ditangguhkan	27.565.948.996	27.384.188.664		
Utang Pajak	1.059.609.213	(986.705.428)		
Utang Premi Reasuransi	404.172.420	20.797.811		
Utang Komisi	580.265.421	460.782.191		
Utang I/P Co-guaranteee / Penjaminan Ulang	(38.696.103)	(643.636.694)		
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	(786.000.000)	785.000.000		
Cadangan Klaim	811.160.565	465.111.929		
Liabilitas Lain-lain	(2.525.913.019)	398.666.068		
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1.016.957.129	523.429.014		
Arus kas bersih (digunakan)/diperoleh dari aktivitas operasi	<b>12.474.589.837</b>	<b>12.703.359.388</b>		
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Pencairan/(Penempatan) Investasi	(13.933.613.444)	(45.929.584.000)		
Perolehan aset tetap	(250.511.244)	(2.041.618.370)		
Perolehan Aset tidak berwujud	(967.303.515)	(735.730.934)		
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas Investasi	<b>(15.151.428.203)</b>	<b>(48.706.933.304)</b>		
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Modal disetor	23.850.000.000	50.400.000.000		
Pembayaran deviden, Jasa Produksi, dll	(4.253.684.455)	(1.885.286.198)		
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<b>19.596.315.545</b>	<b>48.514.713.802</b>		
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>16.919.477.179</b>	<b>12.511.139.886</b>		
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>36.902.421.969</b>	<b>24.391.282.083</b>		
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>53.821.899.148</b>	<b>36.902.421.969</b>		

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2017  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
Year Ended December 31, 2018  
With Comparison Year 2017  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah merupakan sebuah Perusahaan Terbatas berkedudukan di Jalan Setiabudi Nomor : 128, didirikan sesuai dengan akta pendirian Nomor : 38 tertanggal 6 Desember 2014, oleh Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM. PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah didirikan berdasarkan Peraturan Gubernur No. 38 tertanggal 30 Juni 2014 dan Peraturan Daerah No. 2 tahun 2014, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-38355.40.10.2014 tertanggal 8 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir adalah tentang peningkatan modal disetor Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 72 tanggal 21 November 2018 dari notaris Prof. DR. Liliana Tedjosaputro S.H., M.H., notaris di Semarang. Perubahan terakhir ini telah didaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat Nomor AHU-AH.01.03-0270289 tanggal 3 Desember 2018 dengan bukti Daftar Perseroan Nomor AHU-0162734.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 3 Desember 2018.

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah (PT JAMKRIDA JATENG) melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan penjaminan kredit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK Nomor KEP-7/D.05/2015 tertanggal 3 Februari 2015.

Visi

"Terbaik dalam keamanan Penjaminan Kredit, terdepan dalam pelayanan Penjaminan Kredit di Indonesia".

Misi

"Menjadi mitra solusi bagi nasabah kami, memberikan nilai tambah terhadap pemangku kepentingan (stakeholders) melalui praktik terbaik dalam pelayanan dan penjaminan kredit yang optimal".

b. Permodalan

Penambahan Modal

Tambahan setoran modal yang diterima dalam tahun 2018 berjumlah Rp 23.850.000.000. Setoran modal dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp 20.000.000.000 belum diaktakan dan dicatat sebagai Tambahan Setoran Modal.

Sisanya sebesar Rp 3.850.000.000 merupakan tambahan modal disetor yang telah diaktakan dan telah dicatat sebagai modal saham, dengan penjelasan sebagai berikut:

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 10 Tahun 2017, tentang penyerahan modal Pemerintah Kabupaten Grobogan kepada Badan Usaha Milik Daerah Tahun 2018, Kabupaten Grobogan telah menambah penyerahan modalnya pada PT JAMKRIDA JATENG sebanyak 20 saham atau sebesar Rp. 200.000.000,- yang telah disetorkan pada tanggal 21 Maret 2018.

1. GENERAL

a. Company Establishment and General Information

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah is one of the Limited Company located in Jalan Setiabudi No. 128. It was established based on Notarial Deed No. 38 dated December 6, 2014, by Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM. The establishment accordance on Governor Regulation No. 38 dated June 30, 2014 and the Regional Regulation No. 2 in 2014. It was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-38355.40.10.2014 dated December 8, 2014.

The Articles of Association of the Company have undergone several changes. Changes to the latest Articles of Association of the Company are about increasing the paid up capital of the Company based on Notarial Deed No. 72 dated 21 November 2018 from the notary Prof. DR. Liliana Tedjosaputro S.H., M.H., notary in Semarang. This latest amendment has been registered at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with letter Number AHU-AH.01.03-0270289 dated December 3, 2018 with proof of Company Register Number AHU-0162734.AH.01.11.TAHUN 2018 dated December 3, 2018.

PT Penjaminan Kredit Daerah Province of Central Java (PT JAMKRIDA JATENG) carry out business activities as a credit guarantee company based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-7 / D.05 / 2015 dated February 3, 2015.

Vision

"The best Credit Guarantee security, leading in Credit Guarantee services in Indonesia".

Mission

"Become a solution partner for our customers, adding value to stakeholders through best practices in service and optimum credit guarantees".

b Capital

Addition in Capital

Additional capital deposits received in 2018 amounted to Rp. 23,850,000,000. The capital deposit from the Central Java Provincial Government in the amount of Rp 20,000,000,000 has not been notarized and recorded as an Additional paid-up Capital.

The remaining Rp. 3,850,000,000 represents additional paid-in capital that has been notarized and has been recorded as share capital, with the following explanation:

Based on Regulation of Kabupaten Grobogan No. 10 of 2017, concerning investment of Grobogan Regency Government at Regional Government Enterprise, Kabupaten Grobogan has increased its capital investment at PT JAMKRIDA JATENG of 20 shares or equivalent to Rp 200,000,000 which has deposited on March 21, 2018.

1. UMUM (Lanjutan)

b Permodalan (Lanjutan)

Berdasarkan Kesepakatan Pengurus Koperasi Bhakti Praja Provinsi Jawa Tengah, tanggal 23 Maret 2018 tentang penambahan modal pada PT Jamkrida Jawa Tengah. Koperasi KPRI Bhakti Praja Provinsi Jawa Tengah sepakat untuk menambah penyertaan modalnya pada PT JAMKRIDA JATENG sebanyak 150 saham atau sebesar Rp. 1.500.000.000,- yang telah disetorkan pada tanggal 28 Maret 2018.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 8 Tahun 2015, tanggal 5 Agustus 2015, tentang penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Temanggung pada Badan Milik Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2015-2018. Kabupaten Temanggung telah menambah penyertaan modalnya pada PT JAMKRIDA JATENG sebanyak 15 saham atau sebesar Rp. 150.000.000,- yang telah disetorkan pada tanggal 13 Juli 2018.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 10 Tahun 2012, tanggal 10 Agustus 2012, tentang penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Demak kepada Badan Usaha Milik Daerah Tahun 2012. Pemerintah Kabupaten Demak telah melakukan penyertaan modal pada PT JAMKRIDA JATENG sebanyak 200 saham atau sebesar Rp. 2.000.000.000,- yang telah disetorkan pada tanggal 28 November 2018.

Dengan adanya tambahan setoran tersebut maka modal disetor PT JAMKRIDA JATENG bertambah dari Rp.121.100.000.000 menjadi Rp. 124.950.000.000. dengan komposisi kepemilikan saham sebagaimana diungkapkan dalam catatan nomor 24.

Penambahan penyertaan modal bertujuan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, penguatan BUMD, meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat.

c. Susunan Dewan komisaris dan Direksi

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham-Luar Biasa (RUPS-LB) yang tertuang dalam Akta No. 19 tanggal 06 Desember 2018 yang dibuat oleh Prof. DR. Liliana Tedjosaputo, S.H., M.H., Notaris di Semarang, bahwa susunan Direksi dan Komisaris PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018,  
2017

Dewan Komisaris  
Komisaris Utama : Sujanwanto Dwiatmoko \*)  
Komisaris :  
Dewan Direksi  
Direktur Utama : M. Nazir Siregar \*\*\*)  
Direktur : Adi Nugroho \*\*\*\*)

\*) Penunjukan komisaris utama berdasarkan Surat keputusan Gubernur Provinsi Jawa Tengah No. 539/69/Tahun 2014 dan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan No. KEP-134/NB.1/2015

\*\*) Penunjukan komisaris berdasarkan Surat keputusan Gubernur Provinsi Jawa Tengah No. 539/69/Tahun 2014 dan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan No. KEP-107/NB.1/2015.

\*\*\*)) Penunjukan Direktur Utama berdasarkan Surat keputusan Gubernur Provinsi Jawa Tengah No. 539/91 Tahun 2014 dan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan No. KEP-132/NB.1/2015.

\*\*\*\*)) Penunjukan Direktur berdasarkan Surat keputusan Gubernur Provinsi Jawa Tengah No. 539/91 Tahun 2014 dan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan No. KEP-133/NB.1/2015.

1. GENERAL (Continued)

b Capital (Continued)

Based on deal of administrators Koperasi KPRI Bhakti Praja Province Central Java, concerning investment of Koperasi KPRI Bhakti Praja Province Central Java to PT JAMKRIDA JATENG 2018, Kabupaten Grobogan has increased its capital investment of 150 shares or equivalent to Rp 1.500,000,000 which has been deposited on March 28, 2018.

Based on Regulation of Kabupaten Temanggung Regency Number 8 Year 2015, dated August 5, 2015, concerning investment of Temanggung Regency Government at Regional Government Enterprises, Kabupaten Temanggung has increased its capital investment at PT JAMKRIDA JATENG of 15 shares or equivalent to Rp 150,000,000, which has been deposited on July 13, 2018.

Based on Demak District Regulation Number 10 of 2012, dated August 10, 2012, concerning the capital participation of the Demak Regency Government to Regional Enterprises in 2012, The Demak Regency Government already invest in shares to PT JAMKRIDA JATENG of 200 shares or equivalent to Rp. 2,000,000,000 which was deposited on November 28, 2018.

After additional capital deposit, the paid-up capital of PT JAMKRIDA JATENG increased from Rp.121,100,000,000 to Rp. 124,950,000,000, with the composition of share ownership as disclosed in note number 24.

The addition of equity participation aims to improve public services, strengthening BUMD, increasing the source of Original Regional Income and increase the economic growth of the community.

c. Board of Commissioner and Director

Based on the Decision of the Extraordinary Shareholders' Meeting (RUPS-LB) as stipulated in Deed No. 19 dated December 6, 2018 made by Prof. DR. Liliana Tedjosaputo, S.H., M.H., Notary in Semarang, the composition of the Directors and Commissioners of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah are as follows:

December 31, 2017,  
2016

Sujanwanto Dwiatmoko \*)  
Warsito Ellwein \*\*) :  
M. Nazir Siregar \*\*\*) :  
Adi Nugroho \*\*\*\*) :  
Board of Commissioner  
President Commissioner  
Commissioner  
Board of Directors  
President Director  
Director

\*) Based on The Government of Central Java Decree No. 539/69/years 2014 and Decision Letter of The Board of President Commissioners of Otoritas Jasa keuangan No. KEP-134/NB.1/2015.

\*\*) Based on The Government of Central Java Decree No. 539/69/years 2014 and Decision Letter of The Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-107/NB.1/2015.

\*\*\*)) Based on The Government of Central Java Decree No. 539/91 year 2014 and Decision Letter of The Board of President Director of Otoritas Jasa keuangan No. KEP-132/NB.1/2015.

\*\*\*\*)) Based on The Government of Central Java Decree No. 539/91 year 2014 and Decision Letter of The Board of Director of Otoritas Jasa keuangan No. KEP-133/NB.1/2015.

1. UMUM (*Lanjutan*)

d. Kegiatan Usaha dan Domisili

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah Lembaga Penjaminan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pemberian penjaminan atas pemenuhan kewajiban Finansial penerima kredit.
- Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan lingkungan (PKBL)
- Penjaminan atas surat hutang
- Penjaminan transaksi dagang
- Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa
- Kontrak bank garansi
- Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri
- Penjaminan Letter of Credit (L/C)
- Penjaminan kepabeanan
- Jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha penjaminan
- Penyediaan informasi / database terjamin terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan dan/atau Penjaminan lainnya yang akan dilaksanakan
- Lembaga Penjaminan atas Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Dr. Setiabudi No. 128, Banyumanik, Semarang 50263, Jawa Tengah, Indonesia.

e. Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam bahasa Indonesia.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 147A/SK/DIR/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017 telah diputuskan bahwa Perusahaan mulai tanggal 18 Desember 2017 mulai menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia yang sebelumnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Laporan keuangan tahun 2017 telah diterima dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) sebagaimana teruang dalam Akta Nomor 97 tanggal 27 Maret 2018 yang dibuat oleh Prof. DR. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., Notaris di Semarang. Deviden telah dibagikan sesuai dengan ketentuan RUPS Tahunan tersebut. Oleh karena itu maka keputusan ini berlaku secara prospektif kedepan dan bila ada koreksi atas penerapan kebijakan tersebut maka dampaknya akan dikoreksi di tahun berjalan.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

1. GENERAL (*Continued*)

d. Business Activities and Domicile

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objectives of the Company are the Guarantee Institution.

To achieve the goals and objectives, The Company's engages in the following business activities:

- The giving of the guarantee fulfillment of obligations of the recipient's financial credit.
- Credit guarantee and / or partnership program loans channeled by state-owned enterprises in the framework of partnership and environmental programs (PKBL)
- Guarantee on debt securities
- Guarantee on trade transactions
- Guarantee of surety bond
- Bank guarantee contract
- Guarantee of Domestic Document Credit Letters
- Guarantee Letter of Credit (L / C)
- Custom bond
- Management consulting services related to underwriting business activities
- Provision of guaranteed information / databases related to Guarantee and / or business activities
- Other guarantees that will be carried out by the Guarantee Institution upon the approval of the Financial Services Authority (OJK).

The Company's office and domicile is located at Jl. Setiabudi No. 128, Banyumanik, Semarang 50263, Jawa Tengah, Indonesia.

e. The Company's financial statements

The Company's financial statements are presented in Indonesian and English. In the event that there are differences in interpretation due to language translation, the financial statements in Indonesian are used as references.

2. BASIS PREPARATION

a. Application of Indonesian Financial Accounting Standards

Based on the Directors Decree Number 147A / SK / DIR / XII / 2017 dated December 18, 2017 it was decided that the Company starting December 18, 2017 began to apply generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia which previously applied Entity Financial Accounting Standards without Public Accountability (SAK - ETAP).

The 2017 financial statements have been received and approved by the Yearly General Meeting of Shareholders (RUPS Tahunan) as stated in Deed Number 97 dated March 27, 2018 made by Prof. DR. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., Notary in Semarang. Dividends have been distributed in accordance with the provisions of the Yearly General Meeting of Shareholders (RUPS Tahunan). Therefore, this decision is valid in future prospect and if there is any correction on the implementation of the policy then the impact will be corrected in the current year.

b. Basis Measurement and Preparation of Financial Statements.

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The cash flow report, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the indirect method.

## 2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

### b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

### c. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2018 dengan angka komparatif 2017 telah disajikan sesuai dengan SAK dan telah memenuhi semua persyaratannya.

## 2. BASIS PREPARATION (Continued)

### b. Basis Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (IDR), which is also the functional currency of the Company.

### c. SAK Compliance Statement

The Company's management stated that the financial statements 2018 with 2017 comparative figures have been prepared in accordance with SFAS and have complied with all requirements.

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk seluruh periode disajikan dalam laporan keuangan.

### a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi overdraft, jika ada.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijamin dan investasi dalam reksadana diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan".

### b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2014) tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor, atau; Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor, atau
  - iii. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf

## 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

### a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged and investment in mutual fund, are classified in "Other Current Financial Assets" account in the statements of financial position

### b. Transactions with Related Parties

In accordance with SFAS No. 7 (Revised 2014) on "Related Party Disclosures", a related party is a person or entity that is related to the reporting entity as follows:

1. The person or immediate family member is related to the reporting entity if the person:
  - i. Having joint control or control over the reporting entity;
  - ii. Having joint control or control over the reporting entity;
  - iii. Personal key management of the reporting entity or reporting entity
2. An entity is related to the reporting entity if it meets the following:
  - i. The reporting entity and entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary and subsequent subsidiary in relation to another entity);
  - ii. An entity is an associate or joint entity for another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, in which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are ventures and from the same third parties.
  - iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of a reporting entity or entity associated with the reporting entity;
  - vi. Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letters (a);

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

- b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)
- vii Orang yang diidentifikasi, dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

- b. Transactions with Related Parties (Continued)

vii The person identified in letter (a) (i) has significant influence over the entity or member of the entity's key management (or entity of the entity)

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama periode yang dicakup dalam laporan keuangan, kecuali terkait dengan relasinya dengan pemerintah.

The Company discloses transactions with related parties over the period covered by the financial statements, unless they relate to the government.

- c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

- c. Reporting Currency, Transactions and Balances in Foreign Currencies

The reporting currency used by the Company is the Indonesian Rupiah. Rupiah used as an indicator because it meets the functional currency, which is an indicator of cash flows, indicators selling price and cost indicators.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat transaksi terjadi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengukuran sesuai dengan SAK. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

The Company's bookkeeping are maintained in Indonesian Rupiah. While transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the spot rate at the time the transaction occurs. Date of transaction is the date on which the transaction first qualifies in accordance with SFAS measurements. On the reporting date, the assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

Gains or losses arising are charged or credited in the statement of income (loss) for the year.

- d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

- d. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets.

Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan mengambil untung dalam jangka pendek. Saham yang diperdagangkan dalam bursa saham yang dimiliki untuk diperjual belikan termasuk dalam klasifikasi aset keuangan ini.

Fair Value through Profit and Loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets traded. Financial assets are classified as held for trading if their earnings are intended for sale or repurchase in the near future and there is evidence of short-term profit taking tendencies. Shares traded on stock exchanges held for trading and trading are included in the classification of these financial assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and no quotes in active markets.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Merupakan Aset keuangan non-derivatif yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan ini antara lain Promes dan Kertas Berharga Lainnya.

Held to maturity

Represents a non-derivative financial Asset classified as held to maturity if the Company has a positive intention and ability to hold the financial asset to maturity. These financial assets include Promissory Notes and Other Commercial Paper.

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif. Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Available for Sale

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets. Bonds and shares of the Company which are listed on the stock and traded on the active market are classified as available-for-sale financial assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan pengambilan keuntungan dalam jangka pendek

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang klaim, utang co-guarantee, utang pajak, utang komisi/akuisisi, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain.

Pengukuran Awal Aset Keuangan dan Liabilitas

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut

Akan tetapi, jika nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, maka entitas menerapkan nilai wajar sebagai berikut:

a. Nilai wajar dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Perusahaan mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

b. Dalam kasus lain, diperkenankan untuk menanggulangi selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengakui bahwa selisih yang ditanggulangi sebagai keuntungan atau kerugian hanya sebatas keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas.

Pengukuran Aset Keuangan Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan, termasuk derivatif yang diakui sebagai aset, pada nilai wajarnya, tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain, kecuali untuk aset keuangan berikut ini:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

A financial liability at fair value through profit or loss is a traded financial liability and if its proceeds are intended for sale or repurchase in the near future and there is evidence of a short-term profit-taking tendency

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other financials, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The Company's financial liabilities consist of claims debt, co-guarantee debt, tax debt, commission / acquisition debts, accrued expenses and other liabilities.

Initial Measurement of Financial Assets and Financial Liabilities

At the time of initial recognition of financial assets or financial liabilities, the Company measures at fair value. In the event that financial assets or financial liabilities are not measured at fair value through profit or loss, the fair value plus transaction costs that may be directly attributable to the acquisition or issuance of such financial assets or liabilities

However, if the fair value of financial assets or financial liabilities at initial recognition differs from the transaction price, the entity applies the fair value as follows:

a. Fair value is evidenced by quoted prices in the active market for identical financial assets or liabilities or based on valuation techniques using only data from an observable market. The Company recognizes the difference between the fair value at the time of initial recognition and the transaction price as a gain or loss.

b. In other cases, it is permissible to postpone the difference between the fair value at the time of initial recognition and the transaction price. After initial recognition, the Company recognizes that the deferred gain as a gain or loss is only limited to the gain or loss arising from changes in the factors (including time) that the market participants will consider in calculating the value of the assets or liabilities.

Measurement of Financial Assets After Initial Recognition

After initial recognition, the entity measures financial assets, including derivatives recognized as assets, at fair value, minus any transaction costs that may arise on sale or other disposals, except for the following financial assets:

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

#### Pengukuran Aset Keuangan Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- 1) Pinjaman yang diberikan dan piutang, Diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif
- 2) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo  
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif
- 3) Aset keuangan tersedia untuk dijual  
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar

#### Pengukuran Liabilitas Keuangan Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur liabilitas keuangan, biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali untuk:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi,
2. Pengalihan yang tidak diakui sebagai penghentian keuangan, karena Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh resiko, atau jika Perusahaan masih mengakui aset dikarenakan adanya keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut, maka Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait,
3. Liabilitas keuangan yang timbul dari kontrak jaminan keuangan,
4. Komitmen untuk menyediakan pinjaman dibawah suku bunga pasar.

#### Keuntungan dan Kerugian

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui sebagai berikut:

- a. Keuntungan atau kerugian atas aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi.
- b. Keuntungan atau kerugian atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyelesaian reklasifikasi. Akan tetapi bunga yang dihitung menggunakan suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

- c. Dividen atas instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi ketika ditetapkan hak entitas untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut.

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset atau liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "pendapatan bunga"

#### Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan aset keuangan jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perusahaan mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

#### Measurement of Financial Assets After Initial Recognition (Continued)

- 1) Loans and receivables, Measured at amortized cost using the effective interest method
- 2) Held-to-maturity investments  
Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method

- 3) Financial assets are available for sale  
Financial assets are measured at fair value

#### Measurement of Financial Liabilities After Initial Recognition

After initial recognition, the entity measures the financial liabilities, the acquisition cost is amortized using the effective interest rate, except for:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss,
2. Unrecognized transfer as a cessation of recognition, because the Company substantially still has all the risks, or if the Company still recognizes assets due to continuous involvement with the asset, the Company also recognizes related liabilities,
3. Financial liabilities arising from financial security contracts,
4. Commitment to provide loans below market rates.

#### Gain and Losses

Gains or losses arising from changes in fair value of financial assets or financial liabilities that are not part of the hedging relationship are recognized as follows:

- a. Gains or losses on financial assets or financial liabilities classified as measured at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss.
- b. Any gains or losses on financial assets classified as available-for-sale are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses on the exchange rate until the financial asset is derecognized. At that time the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment. However, interest calculated using the effective interest rate is recognized in profit or loss.

- c. Dividends on equity instruments classified as available-for-sale are recognized in profit or loss when the entity's right is determined to obtain payment for the dividends.

Financial assets and liabilities recorded at amortized cost, gains and losses are recognized in the statements of income when the financial assets or liabilities are derecognized or impaired, and through the amortization process.

Interest income on available-for-sale financial assets is calculated using the effective interest method recognized in the income statement as "interest income"

#### Derecognition

The Company discontinues the financial asset if and only if, the contractual rights to the cash flows arising from the asset expire, or the Company transferred the financial assets and the transfer meets the cessation criteria of recognition

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

#### Penghentian pengakuan (Lanjutan)

#### Derecognition (Continued)

Perusahaan mengalihkan aset keuangan pada saat hak kontrakual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontrakual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah

The Company transferred its financial assets when the contractual rights to cash flows arising from the said asset expired, or at the time the Company transferred all rights to receive the contractual cash flows from the financial asset in the transactions in which the Company has substantially transferred all the risks and rewards of ownership of the financial asset transferred. Each rights or liabilities are recognized as separate assets or liabilities.

Perusahaan menghentikan aset keuangan jika dan hanya jika, hak kontrakual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perusahaan mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan

The Company terminates the recognition of financial liabilities at the time the obligations set out in the contract are released or canceled or are expired

#### Saling Hapus

#### Financial instruments offsets

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities may be offset and the net amounts are presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has the legal right to remedy the amount already admitted and intends to settle the net or to realize the asset and settle its liabilities simultaneously

#### Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

#### Allowance for impairment losses on financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets or groups of financial assets are written down in value and any impairment loss has occurred if and only where, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (adverse event) and adverse event impact on future estimated future cash flows of financial assets or groups of financial assets that can be estimated reliably.

#### 1. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

#### 1. Financial assets carried at amortized cost

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dan aset keuangan tersebut Nilai tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun melalui akun penyisihan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi.

The amount of impairment loss is measured on the difference between the financial asset carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate and the financial asset. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through an allowance for impairment losses and losses are recognized in the income statement.

Perusahaan pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut kedalam aset keuangan yang memiliki karakteristik resiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

The Company first determines that there is objective evidence of impairment individually on individual financial assets, and individually or collectively for non-individually significant financial assets. If the Company determines that there is no objective evidence of impairment of individually assessed financial assets, irrespective of significant financial asset, the Company incorporates the assets into financial assets with similar credit risk characteristics and assesses the collective value of the group collectively. Assets that are assessed are individually assessed and for which an impairment loss is recognized or still recognized, not included in the collective assessment of impairment

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

#### Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikalikan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor) maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya, dibalik baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

#### 2. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyusutan reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dibalik melalui laporan laba rugi.

#### e. Piutang Co - Guarantee/ Reasuransi

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra co-guaranteee dan mitra re-asuransi dicatat sebagai piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan piutang dalam penyelesaian dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra co-guaranteee dan mitra re-asuransi.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang re-asuransi pada saat diterbitkannya SOA (Statement of Account), namun pembayaran belum dilakukan.

#### f. Beban dibayar dimuka

Beban dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban co-guaranteee, beban re asuransi, diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan imbalan jasa penjaminan.

Fee based income, beban bank-pelaksana dan beban komisi agen dibayar dimuka diamortisasi sesuai rata-rata jangka waktu penjaminan.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

#### Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)

In the subsequent period, the amount of impairment loss is reduced and the deduction may be objectively attributed to an event occurring after the impairment is recognized (such as an increase in the credit rating of the debtor) the previous impairment losses, reversed either directly, or by adjusting the reserve account. Such recovery shall not result in the carrying amount of the financial assets in excess of the amortized cost before any impairment of the reversal date is made. The amount of reversal of financial assets is recognized in profit or loss.

#### 2. Financial assets carried at amortized cost

If a decrease in the fair value of available-for-sale financial assets has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been discontinued.

The amount of cumulative loss reclassified from equity to profit is the difference between the cost of acquisition (net of principal redemption and amortization) and the present fair value less any impairment losses on the financial asset previously recognized in profit or loss.

In the subsequent period, the fair value of debt instruments classified as available-for-sale is increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the recognition of impairment loss in the statements of income, the impairment loss must be reversed through profit or loss.

#### e. Co - Guarantee/ Reinsurance Receivable

Claim payments to beneficiaries who are borne by the co-guarantee partners and reinsurance partners are recorded as receivables in progress.

Acknowledgment of receivables in settlement shall be made every time a claim payment is paid to the co-guarantee partner and the reinsurance partner.

Settlement receivables are recognized as reinsurance receivables at the time of issuance of the SOA (Statement of Account), but payments have not been made.

#### f. Prepaid expenses

Expenses are allocated according to their beneficial periods using the straight-line method.

Co-guaranteee expenses, reinsurance expenses, are amortized in proportion to the recognition pattern of insurance benefit fees.

Fee based income, beban bank-pelaksana dan beban komisi agen dibayar dimuka diamortisasi sesuai rata-rata jangka waktu penjaminan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang ditambuhkan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK.

g. Fixed Assets (Continued)

Fixed assets are stated at cost after deducting accumulated depreciation and impairment. Cost includes the purchase price of fixed assets including costs directly attributable to bringing assets to locations and conditions that are ready for use. Taxes that can be credited and all discounts are deducted in determining acquisition costs. Revaluation of fixed assets is not permitted, unless done based on government regulations. Depreciation starts when fixed assets are available for use. Depreciation is recognized as an expense in the income statement, unless it meets the requirements to be capitalized as the acquisition of an asset under SFAS.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan takstran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation is done using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

	Tahun / years	
Kendaraan	4	Vehicle
Peralatan Komputer	4	Computer Equipment
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Partisi	4	Partition

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, harga perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi di perhitungkan dalam laporan laba rugi untuk periode/tahun bersangkutan.

The cost of repairs and maintenance are directly charged to the statements of comprehensive income as incurred. Significant renewals or betterment are capitalized. When properties, plants, and equipments are retired or otherwise disposed of their acquisition and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in period (current year) statements of income.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Asset under construction are stated at acquisition cost and presented as a part of property and equipment, the accumulated cost will be reclassified to the respective asset when completed and ready for its intended use.

h. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal maupun eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, Perusahaan mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi dengan biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

h. Impairment of Assets

The company at each reporting date assesses whether there are indications of asset impairment originating from internal or external information, which is carried out based on groups of cash-producing assets. If the indication exists, the Company estimates the fair value of the asset less the cost of selling. Impairment losses on assets are recognized if fair value is reduced by selling costs lower than the carrying value. A recovery in a loss of the value of a recognized asset in the income statement must not exceed the carrying amount without impairment losses.

i. Aset Takberwujud

Aset tak berwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal maupun eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, Perusahaan mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi dengan biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

i. Intangible Assets

Intangible assets are initially recognized at cost.

The company at each reporting date assesses whether there are indications of asset impairment originating from internal or external information, which is carried out based on groups of cash-producing assets. If the indication exists, the Company estimates the fair value of the asset less the cost of selling. Impairment losses on assets are recognized if fair value is reduced by selling costs lower than the carrying value. A recovery in a loss of the value of a recognized asset in the income statement must not exceed the carrying amount without impairment losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)  
Pendapatan imbal jasa penjaminan (IJP), pendapatan komisi reasuransi dan beban komisi agen yang besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari imbal jasa penjaminan, beban fee based income-bank pelaksana, beban co-guaranteee dan beban reasuransi diakui sejak bulan Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan.

j. Revenue and Expense Recognition (Continued)  
Guaranteed fee income (IJP), reinsurance commission income and agent commission expense whose amount is expressed as a certain percentage of guarantee service fees, fee-based expenses for executing banks, co-guaranteee and reinsurance expenses recognized since the month the Guarantee Certificate (SP) was issued.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)  
Pendapatan imbal jasa penjaminan yang besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari imbal jasa penjaminan yang berjalan waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan tangguhan dan diamortisasi secara proporsional sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Penjaminan.  
Pendapatan komisi reasuransi diakui seluruhnya pada saat pembayaran IJP ke reasuransi dilakukan.

j. Revenue and Expense Recognition (Continued)  
Guaranteed fee income, the amount of which is expressed as a certain percentage of guarantee services with maturities of more than one year, is recognized as deferred income and amortized proportionally according to the validity period of the Guarantee Certificate.  
Reinsurance commission income is fully recognized when IJP payments to reinsurance are made.

Pendapatan jasa administrasi penjaminan diakui seluruhnya saat Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan berdasarkan struktur biaya (penjaminan kredit) dan untuk suretyship berdasarkan jasa administrasi yang telah ditetapkan.

Income from guarantee administration services is fully recognized when the Guarantee Certificate (SP) is issued based on the cost structure (credit guarantee) and for suretyship based on predetermined administrative services.

Beban fee based income-bank pelaksana, beban komisi agen yang besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari imbal jasa penjaminan, diamortisasi sesuai rata-rata jangka waktu penjaminan, sedangkan beban co-guaranteee dan beban reasuransi yang berjalan waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi secara proporsional sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Penjaminan.

Fee-based income from executing banks, agent commission expenses whose amount is expressed as a certain percentage of guarantee fees, amortized according to the average guarantee period, while co-guaranteee and reinsurance expenses with maturities of more than one year are recognized as costs prepaid and amortized proportionally according to the validity period of the Guarantee Certificate.

Pendapatan imbalan jasa penjaminan disajikan secara bruto sebelum dikurangkan fee base income-bank, beban komisi agen, beban co-guaranteee dan beban reasuransi.

Guaranteed income from underwriting services is grossly deducted before deducting the fee base of bank income, agent commission expenses, co-guaranteee expenses and reinsurance expenses.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atas pinjaman yang dijaminan atau terdapat pengajuan klaim yang diterima oleh Perusahaan, jumlah pendapatan imbalan jasa penjaminan yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Any accelerated repayment of the collateralized loan or a claim is received by the Company, the total income from the deferred guarantee service is fully recognized in the current year's statement of income.

k. Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim. Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses telat lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

k. Claim Expenses

Claim expense is recorded when the loss occurs. Claim expenses that have been approved by the claim committee but have not been made payments are recorded as claim debt. Changes in the amount of debt claims, as a result of further review and the difference between the amount of claims payable and claims paid, are recognized in the income statement in the year the change occurred.

l. Cadangan Klaim

Secara keseluruhan, cadangan klaim yang dibentuk ditentukan berdasarkan alternatif berikut mana yang lebih besar:

Overall, the reserves of claims formed are determined based on which of the following alternatives is greater:

- 0.01% (not koma nol satu per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri; atau
- Penjumlahan dari 100% (seratus persen) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim dilaporkan, dengan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan

- 0.01% (zero point zero one per hundred) of the Guarantee value borne by itself; or
- Addition of 100% (one hundred percent) of the Guarantee value that is borne alone when the claim is reported, with claims that have occurred but have not been reported

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

#### m. Imbalan Pasca kerja

- Perusahaan mencatat dan menyisihkan kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK 24 "Imbalan Pascakerja". Pengakuan kewajiban tersebut seharusnya didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam Ketentuan tersebut, perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan kerja kepada kayawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

#### n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini. Pajak kini diakui dalam laba/rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, ketika hasil banding tersebut telah ditetapkan.

#### m. Post-employment benefits

The company records and set aside post-employment benefit obligations as stipulated in Chapter 24 SAK "post-employment benefits". Liability recognition should be based on the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower. Based on the regulation, the company was obliged to pay employee benefits to its employees at the time they stop working in the case of resignation, normal retirement, death and permanent disability. The amount of employee benefits was mainly based on the length of employment and amount of compensation of employees on completion of the employment relationship. Basically employee benefits under Law No. 13 2003 Manpower is a defined benefit plan.

#### n. Income Tax

The income tax expense consists of the current tax. Current tax is recognized in profit / loss unless the tax is related to a transaction or event.

Current tax is the expected tax debt or receivable on taxable income or loss during the year, using the applicable tax rate or substantively applicable on the financial reporting date, and adjustments to the tax debt of previous years.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

#### o. Standar Akuntansi Baru, Revisi dan Interpretasi berlaku efektif 1 Januari 2019

##### 1. ISAK 33 Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Interpretasi ini diterapkan pada transaksi valuta asing (atau bagian darinya) pada saat entitas mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka sebelum entitas mengakui aset, beban, atau penghasilan terkait (atau bagian darinya).

##### 2. ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi ini mengklarifikasi bagaimana persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK 46 pajak penghasilan diterapkan ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.

#### p. Penggunaan Estimasi

Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Asumsi tersebut mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyelesaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### o. New Accounting Standards, Revisions and Interpretations are effective January 1, 2019

##### 1. ISAK 33 Foreign Currency Transactions and Upfront Rewards

This interpretation is applied to foreign exchange transactions (or parts thereof) when the entity recognizes nonmonetary assets or non-monetary liabilities arising from payments or receipts of upfront benefits before the entity recognizes assets, expenses, or related income (or parts thereof).

##### 2. ISAK 34 Uncertainty in Income Tax Treatment

This interpretation clarifies how the requirements for recognition and measurement in PSAK 46 income tax are applied when there is uncertainty over the income tax treatment.

#### p. Use of Estimates

Management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies. These assumptions concerning the future, and the main sources of estimation of other uncertainties at the end of the reporting period, have significant risks that result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting period.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan bank terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kas	487.800	6.552.000
Kas		
Bank Operasional		
Bank Mandiri Banyumanik 7008	1.021.482.742	1.458.441.276
Bank Mandiri Banyumanik 3007	11.925.032	1.682.442.852
Bank Mandiri Banyumanik 3009	278.577.369	-
Bank IJP		
PD. BPR Bank Jepara Artha	708.856.788	1.515.414.043
PD. BPR Bank Pasar Kudus	243.513.376	278.106.236
PD. BPR bank Solo	37.334.780	9.641.650
PD. BPR Bank Wonosobo	547.724.673	773.163.501
PD. BPR Bank Boyolali '01200.003826	433.158.444	223.462.588
PD. BPR Bank Klaten	611.617.368	315.087.498
PT. BPR Surya Yudha Wonosobo	5.618.691.092	2.417.477.828
PT. BPR Surya Yudha Banjarnegara	915.732.599	5.685.404.855
PD. BPR Bank Pati	1.748.552.952	831.467.486
PD. BKK Purwokerto Selatan	263.943.994	196.910.192
PD. BKK Susukan	176.512.409	174.886.456
PD. BPR BKK Boyolali	342.706.860	301.215.472
PD. BPR BKK Cilacap	707.831.628	563.026.608
PD. BPR BKK Jepara	320.936.536	595.264.333
PD. BPR BKK Purwodadi	1.558.051.705	395.116.953
PD. BPR BKK Purwokerto	813.327.052	1.281.622.057
PD. BPR BKK Ungaran	2.519.433.936	374.402.207
PD. BPR BKK Wonogiri	859.403.788	1.156.638.757
PD. BPR BKK Purbalingga	129.080.496	98.829.893
PD. BPR BKK Karangmoncol	222.166.694	121.701.793
PD. BPR BKK Tulung	490.001.643	350.404.722
PD. BPR BKK Mandiraja	750.451.165	1.071.399.771
PD. BPR BKK Kesugihan	315.486.869	135.722.097
PD. BPR BKK Kota Semarang	316.739.672	291.182.596
PD. BPR BKK Kudus	122.668.329	319.514.487
PD. BPR BKK Taman	442.021.353	222.429.644
PD BPR BKK Taman Cabang Banjardawa	149.496.776	62.757.938
PD BPR BKK Taman Cabang Bantarbolang	177.752.290	47.295.374
PD BPR BKK Taman Cab Moga	324.977.640	91.061.679
PD BPR BKK Taman Cabang Watukumpul		
PD BPR BKK Taman Cab Ulujami	250.020.780	25.328.600
PD BPR BKK Taman Cab Petarukan	195.812.037	49.643.753
PD BPR BKK Karangmalang Pusat	183.191.145	66.825.619
PD BPR BKK Karangmalang Cabang Sragen	319.676.883	139.059.858
PD BPR BKK Karangmalang Cabang Sragen	190.585.605	143.688.033
PD BPR BKK Karangmalang Cabang Kaijamba	168.708.695	56.192.555
PD BPR BKK Karangmalang Cabang Gemolong	245.759.271	130.000.736
PD BPR BKK Karangmalang Cabang Tangen	195.759.487.00	126.205.208
PD BPR BKK Karangmalang Cabang Gondang	152.050.864.00	54.472.265
PD BPR BKK Karangmalang Cabang Mearan	88.907.312.00	12.922.086
PD BPR BKK Karangmalang Cabang Jenar	116.300.317.00	21.473.710
PD BPR BKK Karangmalang Cabang Plupuh	133.761.282.00	35.071.115
PD BPR BKK Karangmalang Cabang Sidoharjo	237.658.912.00	73.796.655
Sub Jumlah (dipindahkan)	25.658.838.440,41	23.852.724.845

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and bank are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Cash	487.800	6.552.000
Cash		
Operational Bank		
Bank Mandiri Banyumanik 7008	1.021.482.742	1.458.441.276
Bank Mandiri Banyumanik 3007	11.925.032	1.682.442.852
Bank Mandiri Banyumanik 3009	278.577.369	-
IJP Banks		
PD. BPR Bank Jepara Artha	708.856.788	1.515.414.043
PD. BPR Bank Pasar Kudus	243.513.376	278.106.236
PD. BPR bank Solo	37.334.780	9.641.650
PD. BPR Bank Wonosobo	547.724.673	773.163.501
PD. BPR Bank Boyolali '01200.003826	433.158.444	223.462.588
PD. BPR Bank Klaten	611.617.368	315.087.498
PT. BPR Surya Yudha Wonosobo	5.618.691.092	2.417.477.828
PT. BPR Surya Yudha Banjarnegara	915.732.599	5.685.404.855
PD. BPR Bank Pati	1.748.552.952	831.467.486
PD. BKK Purwokerto Selatan	263.943.994	196.910.192
PD. BKK Susukan	176.512.409	174.886.456
PD. BPR BKK Boyolali	342.706.860	301.215.472
PD. BPR BKK Cilacap	707.831.628	563.026.608
PD. BPR BKK Jepara	320.936.536	595.264.333
PD. BPR BKK Purwodadi	1.558.051.705	395.116.953
PD. BPR BKK Purwokerto	813.327.052	1.281.622.057
PD. BPR BKK Ungaran	2.519.433.936	374.402.207
PD. BPR BKK Wonogiri	859.403.788	1.156.638.757
PD. BPR BKK Purbalingga	129.080.496	98.829.893
PD. BPR BKK Karangmoncol	222.166.694	121.701.793
PD. BPR BKK Tulung	490.001.643	350.404.722
PD. BPR BKK Mandiraja	750.451.165	1.071.399.771
PD. BPR BKK Kesugihan	315.486.869	135.722.097
PD. BPR BKK Kota Semarang	316.739.672	291.182.596
PD. BPR BKK Kudus	122.668.329	319.514.487
PD. BPR BKK Taman	442.021.353	222.429.644
PD BPR BKK Taman Cabang Banjardawa	149.496.776	62.757.938
PD BPR BKK Taman Cabang Bantarbolang	177.752.290	47.295.374
PD BPR BKK Taman Cab Moga	324.977.640	91.061.679
PD BPR BKK Taman Cabang Watukumpul		
PD BPR BKK Taman Cab Ulujami	250.020.780	25.328.600
PD BPR BKK Taman Cab Petarukan	195.812.037	49.643.753
PD BPR BKK Karangmalang Pusat	183.191.145	66.825.619
PD BPR BKK Karangmalang Cabang Sragen	319.676.883	139.059.858
PD BPR BKK Karangmalang Cabang Sragen	190.585.605	143.688.033
PD BPR BKK Karangmalang Cabang Kaijamba	168.708.695	56.192.555
PD BPR BKK Karangmalang Cabang Gemolong	245.759.271	130.000.736
PD BPR BKK Karangmalang Cabang Tangen	195.759.487.00	126.205.208
PD BPR BKK Karangmalang Cabang Gondang	152.050.864.00	54.472.265
PD BPR BKK Karangmalang Cabang Mearan	88.907.312.00	12.922.086
PD BPR BKK Karangmalang Cabang Jenar	116.300.317.00	21.473.710
PD BPR BKK Karangmalang Cabang Plupuh	133.761.282.00	35.071.115
PD BPR BKK Karangmalang Cabang Sidoharjo	237.658.912.00	73.796.655
Sub Total (carried forward)	25.658.838.440,41	23.852.724.845

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)		4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)	
Bank IJP (Lanjutan)	Sub Jumlah (pindahan)	IJP Banks (Continued)	Sub Amount (previous balance)
PD BPR BKK Karangmalang	130.945.071,00	PD BPR BKK Karangmalang	24.174.413
Cabang Kedawung		Cabang Sidoharjo	
PD BPR BKK Karangmalang	214.778.340,00	PD BPR BKK Karangmalang	94.843.432
Cabang Sambirejo		Cabang Kedawung	
PD BPR BKK Karangmalang	126.727.097,00	PD BPR BKK Karangmalang	33.223.362
Cabang Sukodono		Cabang Sambirejo	
PD BPR BKK Karangmalang	248.411.482,00	PD BPR BKK Karangmalang	112.644.240
Cabang Miri		Cabang Sukodono	
PD. BPR BKK Demak	842.522.072,00	PD. BPR BKK Demak	204.691.442
PD. BPR BKK Dempet Demak	338.245.820,00	PD. BPR BKK Dempet Demak	170.777.291
Kospin Jasa	590.367.249,00	Kospin Jasa	674.750.590
Bank Daerah Karanganyar	1.291.645.482,00	Bank Daerah Karanganyar	484.760.660
Bank BPR Temanggung		Bank BPR Temanggung	26.667.982
PD. BPR BKK Slawi	365.689.471,00	PD. BPR BKK Slawi	60.291.167
PD BPR BKK Banjarnharjo	413.044.962,00	PD BPR BKK Banjarnharjo	66.737.874
PD BPR BKK Wonosobo	377.856.201,00	PD BPR BKK Wonosobo	118.897.887
PD BPR BKK Kebumen	832.308.218,00	PD BPR BKK Kebumen	334.812
PT BPR Gunung Slamet Cilacap	310.526.227,00	PT BPR Gunung Slamet Cilacap	197.647.431
PD BPR BKK Lasem		PD BPR BKK Lasem	40.618
PD BPR BKK Kota Tegal	82.299.566,00	PD BPR BKK Kota Tegal	22.948.000
PD BPR Bank Magelang	316.089.142,00	PD BPR Bank Magelang	148.356.612
PT BPR Dana Rakyat Sentosa	208.914.363,00	PT BPR Dana Rakyat Sentosa	118.652.432
PD BKK Pekalongan Utara	362.527.238,00	PD BKK Pekalongan Utara	80.257.926
PD BPR BKK Batang	367.558.334,00	PD BPR BKK Batang	78.155.391
PD BKK Kajen	552.531.331,00	PD BKK Kajen	341.572.078
PD BPR BKK Kendal	273.192.352,00	PD BPR BKK Kendal	156.262.128
PD BPR BKK Biora	455.811.826,00	PD BPR BKK Biora	206.267.340
PT BPR Arthapuspa Mega	294.697.726,00	PT BPR Arthapuspa Mega	70.236.733
BPR Guna Daya		BPR Guna Daya	86.812
Kospin Syariah	10.904.149,00	Kospin Syariah	4.496.093
PD BPR Kota Magelang	3.060.566,00	PD BPR Kota Magelang	1.709.619
PD BPR BKK Tasikmadu	712.806.908,00	PD BPR BKK Tasikmadu	320.761.737
PD BPR BKK Kab Pekalongan	251.024.553,00	PD BPR BKK Kab Pekalongan	561.754.591
PT BPR Guru Jateng	100.105.677,00	PT BPR Guru Jateng	58.347.961
PD BPR Bank Kebumen	62.246.167,00	PD BPR Bank Kebumen	62.676.566
PT BPR Klaten Sejahtera	90.776.353,00	PT BPR Klaten Sejahtera	57.317.507
PD BPR Bank Purworejo	394.700.047,00	PD BPR Bank Purworejo	270.626.856
PD BPR Giri Sukadana	409.509.995,00	PD BPR Giri Sukadana	170.678.338
PD BPR Bank Pasar Kab. Sukoharjo		PD BPR Bank Pasar Kab. Sukoharjo	82.938
PD BPR BKK Grogol Kab. Sukoharjo	344.736.844,00	PD BPR BKK Grogol Kab. Sukoharjo	108.053.005
BPR BKK Danamas Pratama	269.985.832,00	BPR BKK Danamas Pratama	77.685.550
Kospin Artha Jateng	37.859.356,00	Kospin Artha Jateng	13.384.532
BTN Syariah	357.528.640,00	BTN Syariah	186.203.294
PD BPR BKK Kretek	279.674.572,00	PD BPR BKK Kretek	69.981.154
PT BPR SMS		PT BPR SMS	88.378
PT BPR Arto Moro	41.221.059,00	PT BPR Arto Moro	1.479.024
PT BPR Jadimanunggal Abadi	241.798.884,00	PT BPR Jadimanunggal Abadi	9.542.930
PD BPR BKK Kab Tegal	402.236.938,00	PD BPR BKK Kab Tegal	129.310.535
PD BPR Artha Perwira	382.656.353,00	PD BPR Artha Perwira	124.228.329
PT BPR Kandimadu Arta	103.150.451,00	PT BPR Kandimadu Arta	21.162.407
PT BPR Gunung Kawi	193.559.460,00	PT BPR Gunung Kawi	11.382.102
PD BKK Butuh	73.523.301,00	PD BKK Butuh	3.524.540
PT BPR Lawu Artha	383.587.205,00	PT BPR Lawu Artha	19.281.953
PT BPR Ceper	95.509.569,00	PT BPR Ceper	98.062
PT BPR Biora	118.281.718,00	PT BPR Biora	16.917.694
PT BPR Artha Mranggen Jaya	346.502.453,00	PT BPR Artha Mranggen Jaya	182.199.234
PD BPR Bank Boyolali		PD BPR Bank Boyolali	-
Cabang Simo	113.914.220,00	Cabang Simo	-
PD. BPR Eromoko	90.787,00	PD. BPR Eromoko	-
PD. BPR BAPAS 69 KC Grabag	106.078.014,00	PD. BPR BAPAS 69 KC Grabag	-
PD. BPR BAPAS 69		PD. BPR BAPAS 69	
KC Magelang Utara	272.840.888,00	KC Magelang Utara	-
PD. BPR BAPAS 69 KPO	423.489,00	PD. BPR BAPAS 69 KPO	-
Sub Jumlah (dipindahkan)	40.855.824.466,41	Sub Total (carried forward)	29.838.979.427

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)  
Bank IJP (Lanjutan)

Sub Jumlah (pindahan)	40.855.824,466
BPR Bank Pekalongan	68.272.251,00
KSP Sekawan Abadi Sejati	16.482.743,00
PT BPR Mitra Pati Mandiri	1.981.456,00
PT BPR Juwana Artha Sentosa	6.222.502,00
BPR Bank Salatiga	90.523.460,00
KSPPS Nu Sejahtera	83.643.229,00
PT BPR Catur Artha Jaya	30.411.726,00
PD. BKK Sruweng	66.416.680,00
PD. BPR Bank Pemalang	53.638.680,00
PD. BPR BKK Kota Pekalongan	127.418.449,00
PT. BPR Artha Rahayu	201.304.425,00
PD. BKK Bandar KPO	7.349.004,00
PD. BPR Bank Purwa Artha	37.585.288,00
PT. BPR PAS Pemalang	15.750.219,00
PT BPR Multi Arhanusa	136.649.964,00
PT. BPR Muhadi Setia Budi	11.008.488,00
Koperasi LKM Dana Yaksa	
Mino Saroyo	20.547.000,00
PT BPR Solo Baru Permai	17.941.214,00
PD. BPR BANK TGR	100.000,00
PD. BPR BKK Lasem	3.921.470,00
PT BPR Hidup Artha Putra	5.334.883,00
BPR Dhana Adiwirna	9.743.609,00
Bank Bukopin	2.000.000,00
PT BPR Multi Artha Sentosa	136.649.964,00
PT Bapera Batang	9.018.953,00
Bank Jateng Banyumanik	90.512.900,00
Bank Jateng IJP Setwidia	1.568.554.830,00
Bank Jateng cabang Blora	2.545.000,00
Bank Jateng Cabang Utama	103.033.117,00
Bank Jateng Cabang Mranggen	31.588.129,00
Bank Jateng BPR Ambarawa	23.354.750,00
Bank Jateng Cabang Salatiga	23.125.740,00
Bank Jateng Capem Mayong	9.248.127,00
Bank Jateng Cabang Jepara	26.376.893,00
Bank Jateng Cabang Rembang	1.719.768,00
Bank Jateng Capem Borobudur	26.378.320,00
Bank Jateng Capem Karangkoobar	65.367.738,00
Bank Jateng Capem Rejowinangun	32.276.345,00
Bank Jateng Cabang Sragen	
Bank Jateng Cabang Boyolali	36.373.529,00
Bank Jateng Capem Pasar Kota Jepara	22.337.506,00
Bank Jateng Capem Simpang Lima	6.125.250,00
Bank Jateng Cabang Kudus	690.090,00
Bank Jateng Cabang Demak	1.338.054,00
Bank Jateng Cabang Surakarta	8.116.762,00
Bank Jateng Cabang Kartasura	600.000,00
Bank Jateng Cabang Semarang	26.963.906,00
Bank Jateng Capem Pasar Wage	16.647.150,00
Bank Jateng Cabang Pati	3.691.006,00
Bank Jateng Cabang Banjarnegara	490.000,00
Bank Jateng Cabang Purbalingga	2.390.040,00
Bank Jateng Capem Kagok	600.000,00
Bank Jateng Capem Bangkong	2.240.000,00
Bank Jateng Capem Johar	700.000,00
Bank Jateng Capem Udinus	2.100.000,00
Bank Jateng Capem UNNES	34.468.270,00
Bank Jateng Capem Sampangan	12.943.823,00
Bank Jateng Capem Satriowibowo	699.679,00
Bank Jateng Capem Unssula	610.000,00
Bank Jateng Capem Muntlilan	28.165.856,00
Bank Jateng Capem Poltek UNDIP	3.739.400,00
Bank Jateng Capem IAIN Walisongo	3.270.000,00
Sub Jumlah (dipindahkan)	44.235.112.011

44.235.112.011

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

IJP Cash Equivalent (Continued)	29.838.979,427
Sub Amount (previous balance)	
BPR Bank Pekalongan	-
KSP Sekawan Abadi Sejati	-
PT BPR Mitra Pati Mandiri	-
PT BPR Juwana Artha Sentosa	-
BPR Bank Salatiga	-
KSPPS Nu Sejahtera	-
PT BPR Catur Artha Jaya	-
PD. BKK Sruweng	-
PD. BPR Bank Pemalang	-
PD. BPR BKK Kota Pekalongan	-
PT. BPR Artha Rahayu	-
PD. BKK Bandar KPO	-
PD. BPR Bank Purwa Artha	-
PT. BPR PAS Pemalang	-
PT. BPR Muhadi Setia Budi	-
Koperasi LKM Dana Yaksa	-
Mino Saroyo	-
PT BPR Solo Baru Permai	-
PD. BPR BANK TGR	-
PD. BPR BKK Lasem	-
PT BPR Hidup Artha Putra	-
BPR Dhana Adiwirna	-
Bank Bukopin	-
PT BPR Multi Artha Sentosa	-
PT Bapera Batang	8.706.560
Bank Jateng Banyumanik	1.033.570.174
Bank Jateng IJP Setwidia	1.546.406.870
Bank Jateng Cabang Blora	1.270.000
Bank Jateng Cabang Utama	78.689.752
Bank Jateng Cabang Mranggen	80.102.647
Bank Jateng BPR Ambarawa	77.001.288
Bank Jateng Cabang Salatiga	102.534.780
Bank Jateng Capem Mayong	101.947.229
Bank Jateng Cabang Jepara	16.580.945
Bank Jateng Cabang Rembang	1.839.768
Bank Jateng Capem Borobudur	20.286.343
Bank Jateng Capem Karangkoobar	61.078.897
Bank Jateng Capem Rejowinangun	41.101.327
Bank Jateng Cabang Sragen	300.000
Bank Jateng Cabang Boyolali	20.546.747
Bank Jateng Capem Pasar Kota Jepara	83.874.451
Bank Jateng Capem Simpang Lima	5.745.250
Bank Jateng Cabang Kudus	810.000
Bank Jateng Cabang Demak	4.806.387
Bank Jateng Cabang Surakarta	31.058.695
Bank Jateng Cabang Kartasura	720.000
Bank Jateng Cabang Semarang	76.831.058
Bank Jateng Capem Pasar Wage	31.997.196
Bank Jateng Cabang Pati	55.136.160
Bank Jateng Cabang Banjarnegara	300.000
Bank Jateng Cabang Purbalingga	1.210.000
Bank Jateng Capem Kagok	720.000
Bank Jateng Capem Bangkong	720.000
Bank Jateng Capem Johar	820.000
Bank Jateng Capem Udinus	2.400.000
Bank Jateng Capem UNNES	27.195.925
Bank Jateng Capem Sampangan	16.891.583
Bank Jateng Capem Satriowibowo	3.389.858
Bank Jateng Capem Unssula	730.000
Bank Jateng Capem Muntlilan	980.000
Bank Jateng Capem Poltek UNDIP	325.000
Bank Jateng Capem IAIN Walisongo	3.390.000
Sub Total (carried forward)	33.380.994.317

33.380.994.317

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Sub Jumlah (pindahan)	44.235.112.011	33.380.994.317	Sub Amount (previous balance)
Bank IJP (Lanjutan)			IJP Banks (Continued)
Bank Jateng Capem Sumpiuh	11.175.374	44.730.192	Bank Jateng Capem Sumpiuh
Bank Jateng Capem Ajibarang	11.417.197	160.897.988	Bank Jateng Capem Ajibarang
Bank Jateng Cabang Pasar Gayamsari	18.263.553	28.199.125	Bank Jateng Cabang Pasar Gayamsari
Bank Jateng Cabang Ungaran	16.239.066	73.306.112	Bank Jateng Cabang Ungaran
Bank Jateng Cabang Kendal	10.285.931	34.091.273	Bank Jateng Cabang Kendal
Bank Jateng Cabang Purwodadi	36.515.429	46.733.161	Bank Jateng Cabang Purwodadi
Bank Jateng Cabang Batang	848.602	30.774.501	Bank Jateng Cabang Batang
Bank Jateng Capem Bobotsari	25.000	325.000	Bank Jateng Capem Bobotsari
Bank Jateng Capem Limbung	23.305.401	28.788.179	Bank Jateng Capem Limbung
Bank Jateng Capem Ngadirejo	6.324.806	56.519.579	Bank Jateng Capem Ngadirejo
Bank Jateng Capem Pasar Kota Pemalang	1.391.611	57.462.389	Bank Jateng Capem Pasar Kota Pemalang
Bank Jateng Cabang Pekalongan	7.816.381	8.594.150	Bank Jateng Cabang Pekalongan
Bank Jateng Capem Pasar Sokaraja	31.752.847	31.925.112	Bank Jateng Capem Pasar Sokaraja
Bank Jateng Capem Wangon	15.993.976	12.278.916	Bank Jateng Capem Wangon
Bank Jateng Capem Kota Purbalingga	7.668.821	93.304.818	Bank Jateng Capem Kota Purbalingga
Bank Jateng Capem Bandongan	35.271.305	65.045.624	Bank Jateng Capem Bandongan
Bank Jateng Capem Karanganyar	15.866.246	41.871.477	Bank Jateng Capem Karanganyar
Bank Jateng Cabang Brebes	25.583.848	27.803.187	Bank Jateng Cabang Brebes
Bank Jateng Cabang Kajen	26.684.861	33.020.653	Bank Jateng Cabang Kajen
Bank Jateng Capem Bandar	4.149.479	106.234.137	Bank Jateng Capem Bandar
Bank Jateng Cabang Magelang	17.102.888	43.866.774	Bank Jateng Cabang Magelang
Bank Jateng Capem Wirosari	12.121.064	7.220.000	Bank Jateng Capem Wirosari
Bank Jateng Capem Kota Purwodadi	19.163.564	37.681.965	Bank Jateng Capem Kota Purwodadi
Bank Jateng Capem Ungaran Kota	620.000	740.000	Bank Jateng Capem Ungaran Kota
Bank Jateng Capem Majenang	5.542.876	38.916.763	Bank Jateng Capem Majenang
Bank Jateng Capem Sidareja	17.549.339	105.567.261	Bank Jateng Capem Sidareja
Bank Jateng Cabang Tegal	13.898.578	57.454.181	Bank Jateng Cabang Tegal
Bank Jateng Capem Pasar Pagi Tegal	20.996.449	40.691.475	Bank Jateng Capem Pasar Pagi Tegal
Bank Jateng Capem Comal	17.426.417	44.317.360	Bank Jateng Capem Comal
Bank Jateng Cabang Pemalang	5.582.296	21.812.153	Bank Jateng Cabang Pemalang
Bank Jateng Capem Randudongkal	22.954.519	54.021.571	Bank Jateng Capem Randudongkal
Bank Jateng Capem Weluri	25.000	325.000	Bank Jateng Capem Weluri
Bank Jateng Capem Biora	3.699.441	325.000	Bank Jateng Capem Biora
Bank Jateng Capem Banjaran	15.982.132	34.157.577	Bank Jateng Capem Banjaran
Bank Jateng Capem Parakan	6.779.386	29.091.800	Bank Jateng Capem Parakan
Bank Jateng Capem Kedungwuni	29.964.426	26.153.175	Bank Jateng Capem Kedungwuni
Bank Jateng Capem Gubug	43.930.477	42.021.387	Bank Jateng Capem Gubug
Bank Jateng Capem Jatibarang	31.000.419	41.693.601	Bank Jateng Capem Jatibarang
Bank Jateng Cabang Purwokerto	7.898.662	35.692.886	Bank Jateng Cabang Purwokerto
Bank Jateng Capem Wiradesa	21.664.557	45.369.183	Bank Jateng Capem Wiradesa
Bank Jateng Capem Gombong	24.896.038	64.622.335	Bank Jateng Capem Gombong
Bank Jateng Capem Kutoarjo	41.655.388	171.327.669	Bank Jateng Capem Kutoarjo
Bank Jateng Capem Batu Retno Wonogiri	650.000	770.000	Bank Jateng Capem Batu Retno Wonogiri
Bank Jateng Capem Wonosobo	9.711.542	790.000	Bank Jateng Capem Wonosobo
Bank Jateng Capem Bumiayu Brebes	21.031.671	8.469.040	Bank Jateng Capem Bumiayu Brebes
Bank Jateng Capem Wanadadi	16.044.611	87.974.908	Bank Jateng Capem Wanadadi
Bank Jateng Capem Cilacap	3.202.472	33.722.828	Bank Jateng Capem Cilacap
Bank Jateng Capem Kaliwiro Wonosobo	24.094.165	21.948.396	Bank Jateng Capem Kaliwiro Wonosobo
Bank Jateng Capem Belik Pemalang	21.413.117	128.940.724	Bank Jateng Capem Belik Pemalang
Bank Jateng Capem Kretek Wonosobo	79.027.601	79.027.601	Bank Jateng Capem Kretek Wonosobo
Bank Jateng Capem Grabak Magelang	5.377.000	1.813.000	Bank Jateng Capem Grabak Magelang
Bank Jateng Cabang Wonogiri	75.094.192	53.997.451	Bank Jateng Cabang Wonogiri
Bank Jateng Cabang KlATEN	12.023.650	31.972.521	Bank Jateng Cabang KlATEN
Bank Jateng Capem Pasar Kota Rembang	250.000	550.000	Bank Jateng Capem Pasar Kota Rembang
Bank Jateng Capem Pasar Ketanggungan	39.946.806	36.606.868	Bank Jateng Capem Pasar Ketanggungan
Sub Jumlah (dipindahkan)	45.230.012.488	35.792.552.343	Sub Total (carried forward)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Sub Jumlah (pindahan) Bank IJP (Lanjutan)	45.230.012.488	35.792.552.343	Sub Amount (previous balance) IJP Banks (Continued)
Bank Jateng Cabang Palur			Bank Jateng Cabang Palur
- Karanganyar	1.010.000,00	1.130.000	Karanganyar
Bank Jateng Cabang Slawi	4.093.050,00	84.178.226	Bank Jateng Cabang Slewi
Bank Jateng Cabang Sukoharjo	19.116.031,00	53.417.547	Bank Jateng Cabang Sukoharjo
Bank Jateng Capem Pasar Batang	13.151.504,00	75.915.637	Bank Jateng Capem Pasar Batang
Bank Jateng Cabang Sunggingan	2.483.229,00	830.000	Bank Jateng Cabang Sunggingan
Bank Jateng Capem Gading Pasar Klerew	12.607.255,00	9.670.000	Bank Jateng Capem Gading Pasar Klerew
Bank Jateng Capem Pasar Prembun	1.050.000,00	1.350.000	Bank Jateng Capem Pasar Prembun
Bank Jateng Ops Setwidia	8.027.371.570,00	326.860.040	Bank Jateng Ops Setwidia
Bank Jateng Cabang Manahan	20.327.454,00	14.776.192	Bank Jateng Cabang Manahan
Bank Jateng Capem Pasar Klampok	20.360.845,00	43.748.158	Bank Jateng Capem Pasar Klampok
Bank Jateng Capem Babadan	300.000,00	600.000	Bank Jateng Capem Babadan
Bank Jateng Capem Pasar Baledono	4.366.897,00	2.111.897	Bank Jateng Capem Pasar Baledono
Bank Jateng Capem Pasar Bangsri	39.009.341,00	50.791.042	Bank Jateng Capem Pasar Bangsri
Bank Jateng Capem Pasar Karanggede	10.433.610,00	4.837.000	Bank Jateng Capem Pasar Karanggede
Bank Jateng Capem Pasar Nusukan	6.597.177,00	11.800.301	Bank Jateng Capem Pasar Nusukan
Bank Jateng Capem Salam Magelang	21.197.658,00	18.570.605	Bank Jateng Capem Salam Magelang
Bank Jateng Capem Doro Kajen	50.512.550,00	58.340.780	Bank Jateng Capem Doro Kajen
Bank Jateng Capem Salaman	55.251.203,00	24.519.729	Bank Jateng Capem Salaman
Bank Jateng Capem Purwodadi			Bank Jateng Capem Purwodadi
Purworejo	690.000,00	810.000	Purworejo
Bank Jateng Capem Margadana Tegal	20.839.898,00	22.713.134	Bank Jateng Capem Margadana Tegal
Bank Jateng Capem Margasari	19.359.348,00	60.115.484	Bank Jateng Capem Margasari
Bank Jateng Capem Purworejo			Bank Jateng Capem Purworejo
Bank Jateng Capem Kranggan	9.978.004,00	59.336.152	Bank Jateng Capem Kranggan
Bank Jateng Cabang Temanggung	32.697.147,00	46.808.966	Bank Jateng Cabang Temanggung
Bank Jateng Capem Lasem	34.140.221,00	3.456.185	Bank Jateng Capem Lasem
Bank Jateng Capem Kroya	8.490.446,00	6.148.044	Bank Jateng Capem Kroya
Bank Jateng Capem Cilacap Kota	4.999.661,00	71.854.996	Bank Jateng Capem Cilacap Kota
Bank Jateng Capem Pecangaan	2.355.840,00	2.475.840	Bank Jateng Capem Pecangaan
Bank Jateng Capem Selomerto	89.589.157,00	49.454.493	Bank Jateng Capem Selomerto
Bank Jateng Capem Mertoyudan	17.054.077,00	3.249.178	Bank Jateng Capem Mertoyudan
Bank Jateng Capem Kemantran	3.525.000,00	-	Bank Jateng Capem Kemantran
Bank Jateng Cabang Yogyakarta	750.000,00	-	Bank Jateng Cabang Yogyakarta
Bank Jateng Cabang Jakarta	10.260.948,00	-	Bank Jateng Cabang Jakarta
Bank Jateng Capem Kutowinangun	27.937.339,00	-	Bank Jateng Capem Kutowinangun
Jumlah	<u>53.821.899.148</u>	<u>35.902.421.959</u>	Total

5. INVESTASI

Rincian investasi terdiri dari:

5. INVESTMENT

The details of investment are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Deposito Berjangka	89.450.000.000	78.700.000.000	Time deposits
Efek - Tersedia Untuk Dijual	27.488.300.000	27.571.500.000	Marketable securities - Available for sale
Jumlah	<u>116.938.300.000</u>	<u>106.271.500.000</u>	Total
a. Deposito Berjangka			
31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
Bank Jateng Capem Setwidia	14.100.000.000	20.400.000.000	Bank Jateng Capem Setwidia
BPR Bank Jeparar Artha	7.000.000.000	-	BPR Bank Jeparar Artha
BPR Surya Yuddha Wonosobo	5.100.000.000	7.100.000.000	BPR Surya Yuddha Wonosobo
BPR Surya Yuddha Banjarnegara	4.000.000.000	7.000.000.000	BPR Surya Yuddha Banjarnegara
BPR Lawu Artha	3.500.000.000	2.000.000.000	BPR Lawu Artha
BPR BKK Tulung	2.000.000.000	2.500.000.000	BPR BKK Tulung
PT BPR Surya Yudha Banjarnegara	2.000.000.000	-	PT BPR Surya Yudha Banjarnegara
PT BPR Surya Yudha Wonosobo	2.000.000.000	-	PT BPR Surya Yudha Wonosobo
Bank Jateng Capem Salaman	2.000.000.000	1.300.000.000	Bank Jateng Capem Salaman
Bank BTN Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000	Bank BTN Syariah
BPR Artha Rahayu	2.000.000.000	-	BPR Artha Rahayu
Sub Jumlah (dipindahkan)	<u>48.700.000.000</u>	<u>42.300.000.000</u>	Sub Total (carried forward)

5. INVESTASI (Lanjutan)		5. INVESTMENT (Continued)	
a. Deposito Berjangka (Lanjutan)		a. Time deposits (Continued)	
Sub Jumlah (pindahan)		Sub Amount (previous balance)	
48.700.000.000	BPR Bank Boyolali	2.000.000.000	BPR Bank Boyolali
2.000.000.000	BPR BANK Purworejo	1.000.000.000	BPR BANK Purworejo
1.500.000.000	BPR Artha Mranggen Jaya	1.500.000.000	BPR Artha Mranggen Jaya
1.000.000.000	PT BPR Bank Gunung Slamet	-	PT BPR Bank Gunung Slamet
1.000.000.000	PT BPR Gunung Kawi	-	PT BPR Gunung Kawi
1.000.000.000	Bank Jateng Capem Majapahit	1.000.000.000	Bank Jateng Capem Majapahit
1.000.000.000	BPR Bank Daerah Pati	-	BPR Bank Daerah Pati
1.000.000.000	BPR Bank Wonosobo	1.000.000.000	BPR Bank Wonosobo
1.000.000.000	BPR BKK Mandiraja	-	BPR BKK Mandiraja
1.000.000.000	BPR BKK Pekalongan	-	BPR BKK Pekalongan
1.000.000.000	BPR BKK Purwodadi	-	BPR BKK Purwodadi
1.000.000.000	BPR BKK Wonogiri	1.000.000.000	BPR BKK Wonogiri
1.000.000.000	BPR BKK Wonosobo	500.000.000	BPR BKK Wonosobo
1.000.000.000	BPR Jadinanunggal	-	BPR Jadinanunggal
1.000.000.000	PD BPR Bank Klaten	1.000.000.000	PD BPR Bank Klaten
1.000.000.000	PD BPR Bank Wonosobo	1.000.000.000	PD BPR Bank Wonosobo
750.000.000	Bank Jateng Capem Bumiayu	-	Bank Jateng Capem Bumiayu
700.000.000	Bank Jateng Capem Bandongan	1.000.000.000	Bank Jateng Capem Bandongan
700.000.000	Bank Jateng Capem Belik Pemalang	350.000.000	Bank Jateng Capem Belik Pemalang
650.000.000	Bank Jateng Capem Gombong	650.000.000	Bank Jateng Capem Gombong
650.000.000	Bank Jateng Capem Kertek	650.000.000	Bank Jateng Capem Kertek
650.000.000	Bank Jateng Capem Limpung	650.000.000	Bank Jateng Capem Limpung
650.000.000	Bank Jateng Capem Margasari	650.000.000	Bank Jateng Capem Margasari
650.000.000	Bank Jateng Capem Rantudongkal	650.000.000	Bank Jateng Capem Rantudongkal
650.000.000	Bank Jateng Capem Kota Jepar	300.000.000	Bank Jateng Capem Kota Jepar
500.000.000	BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera	-	BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera
500.000.000	Bank Jateng Cabang Ungaran	-	Bank Jateng Cabang Ungaran
500.000.000	Bank Jateng Cabang Wonosobo	-	Bank Jateng Cabang Wonosobo
500.000.000	Bank Jateng Capem Doro	500.000.000	Bank Jateng Capem Doro
500.000.000	Bank Jateng Capem Muntlilan	-	Bank Jateng Capem Muntlilan
500.000.000	Bank Jateng Capem Wiradesa	500.000.000	Bank Jateng Capem Wiradesa
500.000.000	Bank Daerah Karanganyar	500.000.000	Bank Daerah Karanganyar
500.000.000	Bank Jateng Capem Kedungwuni	500.000.000	Bank Jateng Capem Kedungwuni
	Kajen		Kajen
500.000.000	Bank Jateng Capem Kota Batang	500.000.000	Bank Jateng Capem Kota Batang
500.000.000	Bank Jateng Capem Parakan	500.000.000	Bank Jateng Capem Parakan
500.000.000	BPR Artha Puspa Mega	-	BPR Artha Puspa Mega
500.000.000	BPR BKK Batang	-	BPR BKK Batang
500.000.000	BPR BKK Karangmalang	500.000.000	BPR BKK Karangmalang
500.000.000	BPR BKK Purwokerto	500.000.000	BPR BKK Purwokerto
500.000.000	BPR BKK Ungaran Sumowono	500.000.000	BPR BKK Ungaran Sumowono
500.000.000	BPR Dana Rakyat Sentosa	500.000.000	BPR Dana Rakyat Sentosa
500.000.000	BPR Guru Jateng	-	BPR Guru Jateng
500.000.000	BPR Klaten Sejahtera	500.000.000	BPR Klaten Sejahtera
500.000.000	PD BPR BKK Boyolali	500.000.000	PD BPR BKK Boyolali
500.000.000	PD BPR BKK Ungaran	500.000.000	PD BPR BKK Ungaran
400.000.000	Bank Jateng Capem Gubug	200.000.000	Bank Jateng Capem Gubug
400.000.000	Bank Jateng Capem Selomerto	200.000.000	Bank Jateng Capem Selomerto
350.000.000	Bank Jateng Capem Banyumanik	200.000.000	Bank Jateng Capem Banyumanik
350.000.000	Bank Jateng Capem Ambarawa	350.000.000	Bank Jateng Capem Ambarawa
350.000.000	Bank Jateng Capem Bandar	350.000.000	Bank Jateng Capem Bandar
350.000.000	Bank Jateng Capem Banjaran	350.000.000	Bank Jateng Capem Banjaran
350.000.000	Bank Jateng Capem Kelanggunan	350.000.000	Bank Jateng Capem Kelanggunan
300.000.000	Bank Jateng Capem Mayong	300.000.000	Bank Jateng Capem Mayong
250.000.000	PT BPR Arto Moro	-	PT BPR Arto Moro
250.000.000	Bank Jateng Capem Bangsri	250.000.000	Bank Jateng Capem Bangsri
200.000.000	Bank Jateng Capem Pasar Mayong	200.000.000	Bank Jateng Capem Pasar Mayong
200.000.000	Bank Jateng Cabang Pemalang	200.000.000	Bank Jateng Cabang Pemalang
200.000.000	Bank Jateng Cabang Purwodadi	400.000.000	Bank Jateng Cabang Purwodadi
200.000.000	Bank Jateng Capem KC Kendal	200.000.000	Bank Jateng Capem KC Kendal
200.000.000	Bank Jateng Capem Mertoyudan	200.000.000	Bank Jateng Capem Mertoyudan
200.000.000	Bank Jateng Capem Mranggen Demak	200.000.000	Bank Jateng Capem Mranggen Demak
150.000.000	Bank Jateng Capem Bandar Batang	150.000.000	Bank Jateng Capem Bandar Batang
87.950.000.000	Sub Jumlah (dipindahkan)	67.800.000.000	Sub Total (carried forward)



5. INVESTASI (*Lanjutan*)

b. Efek - Tersedia Untuk Dijual

Penjelasan atas investasi ini disajikan sebagai berikut :

- Obligasi Negara Seri FR0074, tingkat bunga 7,5% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2032
- Obligasi Negara Seri FR0075, tingkat bunga 7,5% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2038.
- Obligasi Negara Seri FR0068, tingkat bunga 8,38% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2034
- Obligasi Negara Seri FR0072, tingkat bunga 8,25% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2036.
- Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016, tingkat bunga 8,5% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021.
- Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahun 2017, tingkat bunga 8,6% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2022.

5. INVESTMENT (Continued)

b. Marketable securities - Available for sale

Explanation for these investments are presented as follows:

- Obligasi Negara Serial FR0074, interest rate 7,5% per annum, maturity date at August 15, 2032.
- Obligasi Negara Serial FR0075, interest rate 7,5% per annum, maturity date at May 15, 2038.
- Obligasi Negara Serial FR0068, interest rate 8,38% per annum, maturity date at March 15, 2034.
- Obligasi Negara Serial FR0072, interest rate 8,25% per annum, maturity date at May 15, 2036.
- Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016, interest rate 8,5% per annum, maturity date at September 28, 2021.
- Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahun 2017, interest rate 8,6% per annum, maturity date at June 22, 2022.

6. PIUTANG IJP

Jumlah saldo piutang IJP per 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Piutang IJP	466.190.145	1.629.467.185
<b>Jumlah</b>	<b>466.190.145</b>	<b>1.629.467.185</b>

6. IJP RECEIVABLE

The amount of IJP Receivable as December 31, 2018 and 2017, is as follows :

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	IJP Receivables
Total	1.629.467.185	1.629.467.185

7 PIUTANG CO-GUARANTEE / REASURANSI

Jumlah saldo piutang co-guarantee/reasuransi/penjaminan ulang per 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	6.436.308.703	2.044.670.641
PT Equity Life Indonesia	487.818.799	-
<b>Jumlah</b>	<b>6.924.127.502</b>	<b>2.044.670.641</b>

7 RECEIVABLE CO-GUARANTEE/ REINSURANCE

The amount of Receivable co-guarantee/ reinsurance guarantee as December 31, 2018 and 2017 are as follows :

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Total
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	2.044.670.641	2.044.670.641
PT Equity Life Indonesia	-	-
<b>Total</b>	<b>2.044.670.641</b>	<b>2.044.670.641</b>

8 PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Rincian pendapatan yang masih harus diterima per Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Subrogasi	977.476.547	1.114.957.988
Bunga obligasi	457.396.575	532.230.139
Bunga deposito	300.547.390	168.662.466
<b>Jumlah</b>	<b>1.735.420.512</b>	<b>1.815.850.593</b>

8 REVENUE RECEIVABLES

Detail revenue receivables as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Total
Subrogation	1.114.957.988	1.114.957.988
Obligation interest	532.230.139	532.230.139
Time deposit interest	168.662.466	168.662.466
<b>Total</b>	<b>1.815.850.593</b>	<b>1.815.850.593</b>

9 BIAYA DIBAYAR DIMUKA - LANCAR

Biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Sewa Kantor	32.062.502	207.375.000
Pajak Penghasilan pasal 25	-	16.764.426
Lain-lain	-	148.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>32.062.502</b>	<b>372.139.426</b>

9 PREPAID EXPENSES - CURRENT

Prepaid Expenses as of December 31, 2018 and 2017, are as follows :

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Total
Office Rent Expense	207.375.000	207.375.000
Income tax art 25	16.764.426	16.764.426
Others	148.000.000	148.000.000
<b>Total</b>	<b>372.139.426</b>	<b>372.139.426</b>

10 BEBAN DITANGGUHKAN

10 DEFERRED COST

Beban ditangguhkan per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

Deferred cost as of December 2018 and 2017 are as follow:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
IJP Reas Igna	20.948.201.266	10.177.828.931
IJP Reas Equity	278.978.613	406.946.190
IJP Reas Videi	213.952.769	139.620.398
Remunerasi	19.264.728.222	7.982.224.636
Lain-lain	-	1.222.332.812
Jumlah	<u>40.705.860.870</u>	<u>19.928.952.967</u>

Reinsurance premium Igna  
Reinsurance premium Equity  
Reinsurance premium Videi  
Remuneration  
Others  
Total

11 ASET TETAP - BERSIH

10 FIXED ASSETS - NET

Jumlah saldo Aset Tetap Neto per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The amount of Fixed Assets - Net as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	
Harga Perolehan			Saldo Akhir/ Ending Balance
Kendaraan	991.389.000	-	991.389.000
Peralatan Komputer	536.625.620	62.553.000	599.178.620
Peralatan Kantor	870.339.640	157.195.900	1.027.535.540
Partisi	806.683.835	30.762.344	837.446.179
Jumlah	<u>3.205.038.095</u>	<u>250.511.244</u>	<u>3.455.549.339</u>
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Kendaraan	79.770.564	123.923.625	203.694.189
Peralatan Komputer	194.762.466	138.806.290	333.568.756
Peralatan Kantor	324.401.469	191.838.258	516.039.727
Partisi	63.610.376	208.720.663	272.331.039
Jumlah	<u>662.544.875</u>	<u>663.088.836</u>	<u>1.325.633.711</u>
Nilai Buku	<u>2.542.493.220</u>		<u>2.129.915.628</u>

Acquisition Cost  
Vehicle  
Computer Equipment  
Office Equipment  
Partition  
Total

Akumulasi Penyusutan

Accumulated Depreciation  
Vehicle  
Computer Equipment  
Office Equipment  
Partition  
Total  
Book Value

2017

	2017		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	
Nilai Perolehan			Saldo Akhir/ Ending Balance
Kendaraan	114.137.000,00	877.252.000	991.389.000
Peralatan Komputer	318.028.500,00	218.597.120	536.625.620
Peralatan Kantor	655.247.890,00	215.091.750	870.339.640
Partisi	76.006.335,00	730.677.500	806.683.835
Jumlah	<u>1.163.419.725</u>	<u>2.041.618.370</u>	<u>3.205.038.095</u>
Amortisasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Kendaraan	22.821.106,00	56.949.458	79.770.564
Peralatan Komputer	89.405.902,00	105.356.564	194.762.466
Peralatan Kantor	173.317.978,00	151.083.491	324.401.469
Partisi	14.163.896,00	49.416.480	63.610.376
Jumlah	<u>299.708.882</u>	<u>362.835.993</u>	<u>662.544.875</u>
Jumlah Aset Tetap Neto	<u>863.710.843</u>		<u>2.542.493.220</u>

Total of Fixed Assets  
- Net

Beban penyusutan tahun 2018 dan 2017 masing-masing berjumlah Rp 663.088.837 dan Rp 362.835.993,-.

Depreciation expense for the 2018 and 2017 amounted to Rp 663,088,837 and Rp 362,835,993.

12 ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH

12 INTANGIBLE ASSETS - NET

Jumlah saldo aset tidak berwujud - netto per 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut :

The amount of intangible assets - netto as December 31, 2018 and 2017 are as follows :

	2018		Acquisition Cost
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	
Biaya Perolehan			
Perangkat Lunak	1.400.581.872	967.303.515	Software
Jumlah	1.400.581.872	967.303.515	Total
Amortisasi			Amortization
Perangkat Lunak	184.779.843	319.234.951	Software
Jumlah	184.779.843	319.234.951	Total
Jumlah - Neto	1.215.802.029		Net Amount

2017

	2017		Acquisition Cost
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	
Biaya Perolehan			
Perangkat Lunak	664.850.938	735.730.934	Software
Jumlah	664.850.938	735.730.934	Total
Amortisasi			Amortization
Perangkat Lunak	50.232.606	134.547.237	Software
Jumlah	50.232.606	134.547.237	Total
Jumlah - Neto	614.618.332		Net Amount

13 ASET LAIN - LAIN

13 OTHER ASSETS

PT Jamkrída Jateng belum mempunyai kantor sendiri dan masih menggunakan bekas rumah dinas pejabat Pemprov Jateng. Sehubungan dengan berkembangnya Perusahaan, maka perlu dilakukan perbaikan dan penyesuaian ruangan yang perbaikannya dilakukan secara bertahap. Biaya tersebut disusutkan selama 10 tahun untuk menantisipasi kalau nanti harus pindah kantor. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 nilai bukunya masing-masing berjumlah Rp 1.301.370.097 dan Rp 98.476.515.

PT Jamkrída Jateng does not have its own office yet and still uses the former official residence of the Central Java Provincial Government. In connection with the development of the Company, it is necessary to repair and adjust the room whose repairs are carried out in stages. These costs are depreciated for 10 years to anticipate if later they have to move offices. As of December 31, 2018 and 2017 the book values amounted to Rp 1,301,370,097 and Rp 98,476,515, respectively.

14 UTANG KLAIM

14 CLAIM PAYABLE

Jumlah saldo utang klaim per 31 Desember 2018 dan 2017, adalah masing-masing sebesar Rp. 1.526.268.710 dan Rp. 1.188.491.272.

Balance of claim payable as of December 31, 2018 and 2017 are Rp 1,526,268,710 and Rp 1,188,491,272 respectively.

15 IJP YANG DITANGGUHKAN

15 DEFERRED IJP

Jumlah IJP yang ditangguhkan per 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut :

The amount of Deferred IJP as December 31, 2018 and 2017 are as follows :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	IJP ditangguhkan - lancar	22.660.411.073
IJP ditangguhkan - tidak lancar	35.349.687.564	18.377.722.366
Jumlah	58.010.098.637	30.444.149.641
		Deferred IJP Revenues - current
		Deferred IJP Revenues - non current
		Total

16 PERPAJAKAN

16 TAXATION

Saldo utang pajak per 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut :

Balance of tax payable as of December 31, 2018 and 2017, are as follows :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	a. Pajak dibayar dimuka	-
		a. Prepaid taxes
		31 Desember 2017/ December 31, 2017
PPh pasal 21	-	16.764.426
Jumlah	-	16.764.426
		Tax Payable - PPh 21
		Total

## PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 16 TAXATION (Continued)

## b. Utang pajak

## b. Tax payable

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pajak Penghasilan Badan	946.383.176	360.131.627	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan pasal 25	455.556.829	-	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 21	95.867.011	76.203.736	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23	11.980	1.874.420	Income Tax article 23
<b>Jumlah</b>	<b>1.497.818.996</b>	<b>438.209.783</b>	<b>Total</b>

## c. Pajak tangguhan

## c. Deferred taxes

	2018		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ Debited to P/L		
Aset Pajak Tangguhan	130.857.253	344.032.498	(89.793.216)	385.096.535
Imbalan pasca kerja				
Kenaikan/ penurunan				
Cadangan Klaim	116.277.982	202.790.141	-	319.068.123
Kenaikan/ penurunan I/P yang belum merupakan pendapatan	49.519.313	(49.519.313)	-	-
Akrual bunga deposito/ unrealized	(42.165.617)	(75.136.848)	-	(117.302.465)
Revaluasi harga pasar obligasi	(19.423.111)	-	797.280.252	777.857.141
Akrual bunga obligasi/ unrealized	(133.057.535)	(114.349.144)	-	(247.406.679)
<b>JUMLAH</b>	<b>102.008.285</b>	<b>307.817.335</b>	<b>707.487.037</b>	<b>1.117.312.656</b>

## 2017

	2017		31 Desember 2017/ December 31, 2018	
	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ Debited to OCI		
Aset Pajak Tangguhan	113.597.678	17.259.575	130.857.253	Deferred Tax Assets
Imbalan kerja				Employment benefit
Kenaikan/ penurunan Cadangan klaim	116.277.982	-	116.277.982	Claims reserves
Kenaikan/ penurunan I/P yang belum merupakan pendapatan	49.519.313	-	49.519.313	Increase/ decrease unearned I/P
Akrual bunga deposito/ Unrealize	(42.165.617)	(19.423.111)	(42.165.617)	Accrued interest time deposit
Revaluasi harga pasar obligasi	-	-	(19.423.111)	Bond revaluation
Akrual bunga obligasi/ Unrealize	(133.057.535)	-	(133.057.535)	Accrued interest bond (unrealize)
<b>Jumlah</b>	<b>104.171.821</b>	<b>(2.163.536)</b>	<b>102.008.285</b>	<b>Total</b>

## d. Pajak Penghasilan Badan

## d. Corporate Income Tax

Estimasi perhitungan pajak badan berdasarkan laporan laba rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

Estimated of Corporate income tax calculation based on the of taxable income are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Income before tax
Laba sebelum pajak	11.554.095.070	Correction of timing difference
Koreksi beda waktu	1.376.129.991	Post-employee benefits
Imbalan pasca kerja	811.160.565	Increase claims Reserves
Kenaikan Cadangan klaim	(300.547.390)	Accrued interest of time deposit
Akrual bunga deposito	(457.396.575)	Accrued interest of bonds
Akrual bunga obligasi		Correction of permanent differences
Koreksi beda tetap	(7.785.890.934)	Interest revenues
Pendapatan bunga	(2.007.086.388)	Coupon of bond
Kupon obligasi	390.644.139	Benefit in kind
Kenikmatan natura	1.311.429.072	Promotion/marketing expenses
Biaya promosi/pemasaran	1.186.796.199	Entertaint and donation expenses
Biaya jamuan dan sumbangan		Estimated Taxable Income
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	6.079.333.749	Rounded
Pembulatan	6.079.333.000	

Taksiran pajak penghasilan - non final  
Penghasilan kena pajak fasilitas

Estimate corporate income tax - non final  
Taxable income facility

$\frac{4.800.000.000}{30.939.854.033} \times 6.079.333.000 = 943.145.962$

Penghasilan kena pajak non fasilitas =  $6.079.333.000 - 943.145.962 = 5.136.187.038$  Taxable income - non facility

Pajak penghasilan - fasilitas  $943.145.962 \times 50\% \times 25\% = 117.893.245$  Corporate income tax-facility

Pajak penghasilan - non fasilitas  $5.136.187.038 \times 25\% = 1.284.046.760$  Corporate income tax-non facility

Pajak penghasilan - non final

1.401.940.005 Corporate income tax - non final

Pajak dibayar dimuka:

Pajak penghasilan pasal 25

Pajak penghasilan pasal 23

(455.556.829)

Prepaid Corporate Income Taxes

Income tax art 25

Income tax art 23

Pajak penghasilan pasal 29 terutang

Corporate income tax payable

946.383.176

Taksiran pajak penghasilan - final

Estimate corpore income tax - final

Pendapatan bunga deposito  $6.702.124.081 \times 20\% = 1.340.424.816$  Time deposit

Pendapatan jasa giro  $1.083.766.853 \times 20\% = 216.753.371$  Current account

Pendapatan deviden  $2.007.086.388 \times 15\% = 301.062.958$  Dividend

Jumlah

Total

1.858.241.145

## 17 UTANG PREMI REASURANSI

## 17 REINSURANCE PREMIUM PAYABLE

Saldo utang premi reasuransi per 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut :

Reinsurance premium payable as of December 31, 2018 and 2017 are as follows :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT IGNA	1.667.290.007	1.263.117.587
Jumlah	1.667.290.007	1.263.117.587
		Total
		PT IGNA

## 18 UTANG KOMISI

## 18 COMMISSION PAYABLE

Saldo utang komisi per 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut :

Commission payable as of December 31, 2018 and 2017 are as follows :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Komisi	1.592.456.497	1.012.191.076
Jumlah	1.592.456.497	1.012.191.076
		Total
		Commission

19 **UTANG IJP CO-GUARANTEE / PEJAMINAN ULANG**

Saldo utang IJP per 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Utang PT Videi	26.719.894	65.415.997
Jumlah	<u>26.719.894</u>	<u>65.415.997</u>

Payable - PT. Videi  
Total

20 **CADANGAN KLAIM**

Jumlah saldo cadangan klaim per 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Cadangan Klaim	6.114.199.752	5.303.039.187
Jumlah	<u>6.114.199.752</u>	<u>5.303.039.187</u>

Claims Reserves  
Total

21 **LIABILITAS LAIN - LAIN**

Jumlah saldo liabilitas lain - lain per 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Liabilitas Titipan IJP	-	398.666.069
Liabilitas Lain - Lain	-	2.260.214.278
Jumlah	<u>-</u>	<u>2.658.880.347</u>

IJP's Liabilities  
Others Liabilities  
Total

Akun ini terutama menampung penerimaan uang yang belum teridentifikasi dengan jelas dan belum terekonsiliasi karena Perusahaan banyak berhubungan dengan Bank - Bank BPR yang administrasinya belum tertata dengan rapi.

This account mainly accommodates receipts of money that have not been clearly identified and have not been reconciled because the Company has a lot to do with BPR Banks whose administration has not been neatly arranged.

22 **LABILITAS IMBALAN KERJA**

Sebagai bagian dari Perusahaan Daerah, Perusahaan juga wajib mengikuti Peraturan Gubernur Kepala Daerah terkait dengan ketentuan atas penyisihan kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan sebagaimana diatur dalam ketentuan tersebut.

22 **EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

As part of a Regional Company, the Company is also obliged to follow the Governor Regulations of the Regional Head in connection with the provisions for the provision of post-employment benefits obligations based on those stipulated in these provisions.

Berasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 38 tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan PERDA Jawa Tengah No.2 Tahun 2014 tentang Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah pasal 19 bahwa anggota Dewan Komisaris mendapat jasa pengabdian secara kolektif sebesar 2% dari laba sebelum pajak dan di pasal 40 mengatur bahwa Dewan Direksi mendapat uang jasa pengabdian secara kolektif sebesar 5% dari laba sebelum pajak pada akhir tahun buku sebelum akhir masa jabatannya.

Based on Central Java Governor Regulation Number 38 of 2014 concerning Central Java PERDA Implementation Guidelines No.2 of 2014 concerning Central Java Provincial Credit Guaratee Company Article 19 that members of the Board of Commissioners receive a collective service of 2% of pre-tax profit and in article 40 stipulates that the Board of Directors receives collective service fees of 5% of pre-tax profit at the end of the financial year before the end of their term of office.

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 49 karyawan di tahun 2018 dan 44 karyawan di tahun 2017.

The Company provides post-employment of defined benefit for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post employment benefits are 49 employees in 2018 and 44 employees in 2017.

Jumlah imbalan pasca kerja dan jasa pengabdian yang dibebankan ke rugi laba tahun 2018 masing-masing sebesar Rp. 561.684.610 dan Rp. 733.606.441.

The amount of post-employment benefits and services rendered charged to profit or loss in 2018 amounted to Rp. 561,684,610 and Rp. 733,606,441.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was earned out using the following key assumptions:

31 Desember 2018/2017 / December 31, 2018/2017

Metode	Projected Unit Credit Method	Method
Tingkat diskonto	8,46% / 6,95%	Discount rate
Jumlah karyawan	49 / 44	Number of employees
Tingkat kematian	Sesuai dengan tabel mortalitas Indonesia III 2011 (TMI III - 2011) / follow Indonesia mortality III - 2011 table (TMI III - 2011)	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	Expected future salary increasing
Tingkat cacat	5% dari tabel mortalitas dari usia 20 hingga 54 tahun / 5% of mortality rate of the same age 20 until age 54.	Disability rate
Tingkat pengunduran	Sesuai dengan tabel mortalitas Indonesia 2011 / follow Indonesia mortality table 2011	Employee turnover rate
Usia Pensiun	56 tahun / 56-year	Normal pension

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Imbalan Jasa Pengabdian	1.673.260.829	769.920.119
Imbalan Pasca Kerja	972.431.867	858.815.448
<b>Jumlah</b>	<b>2.645.692.696</b>	<b>1.628.735.567</b>

Service Dedication Fee  
Post Employment Benefit  
Total

Iktisar perhitungan imbalan pasca kerja pada akhir tahun 2018 dan 2017 berdasarkan laporan Aktuaris PT Sigma Prima Solusindo Nomer 248/SPS/R-III/2019 dan 247/SPS/R-III/2019 keduanya tertanggal 1 April 2019 adalah sebagai berikut:

An overview of the calculation of post-employment benefits at the end of 2018 and 2017 is based on the Actuary PT Sigma Prima Solusindo report Number 248/SPS/R-III/2019 and 247/SPS/R-III/2019, booth dated April 1, 2019 is as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
--	--	--

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada awal tahun	769.920.119	315.529.406	Present Value of Defined Benefit Obligations at the beginning of the year
Biaya Bunga	49.640.512	-	Interest expense
Koreksi estimasi tahun lalu	(55.668.141)	-	Correction of last year's estimate
Biaya Jasa Kini	243.334.297	454.390.713	Current service cost
Nilai Ekspektasi Pembayaran Manfaat	(3.901.341)	-	Benefit Payment Expectation Value
Nilai Ekspektasi dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan pasti pada akhir tahun	1.003.325.446	769.920.119	Expectation Value of Present Value of Obligation at the end of the year
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial atas Kewajiban	(30.893.579)	-	(Gain) / actuarial losses on Obligations
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada akhir tahun - Aktual	<u>972.431.867</u>	<u>769.920.119</u>	Present Value of Defined Benefit liabilities at the end of the year - Actual

Sejak tahun 2018 Perusahaan menghitung kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan aktuarial yang sebelumnya dilakukan berdasarkan perhitungan sendiri. Perhitungan oleh aktuarial dilakukan secara retroaktif dari tahun-tahun sebelumnya. Manajemen Perusahaan mencatat koreksi atas sebarang perhitungan aktuarial secara prospektif, oleh karenanya seluruh penyelesaian atas perhitungan aktuarial dibebankan dan dicatat pada tahun berjalan (2018), karena manajemen menganggap tidak praktis untuk mencatat dampak penyelesaian aktuarial secara retroaktif mengingat pengaruhnya terhadap perhitungan laba bersih dan laba bersih setelah pajak yang telah disetujui dan dipertanggung jawabkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun sebelumnya.

Commencing to year 2018, the Company has calculated post-employment benefit obligations based on the results of calculations performed by actuarial which previously carried out based on their own calculations. Actuarial calculations were carried out retroactively from previous years. The Company's management recorded a correction of the difference in actuarial calculation prospectively, therefore all adjustments to actuarial calculations were charged and recorded in the current year (2018), since the management considered it impractical to note the retroactive effect of actuarial adjustments given their effects on the calculation of net income and net income after tax that has been approved and accounted for at the General Meeting of Shareholders of the previous year.

Dampak dari koreksi perhitungan aktuarial terhadap saldo imbalan pasca kerja tahun lalu sebesar Rp.55.668.141 dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

The impact of the correction of the actuarial calculation on the balance of post-employment benefits for the previous year amounting to Rp.55,668,141 was reflected in the current year's profit or loss.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham - Luar Biasa (RUPS - LB) PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah yang tertuang dalam Akta No. 72 yang dibuat oleh Prof. DR. Liliana Tedjosaputro Notaris di Semarang tanggal 21 November 2018, Modal Dasar Perseroan sebesar Rp 200.000.000.000,- terbagi dalam 20.000 lembar saham dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp 10.000.000.000,- dan dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebanyak 12.495 lembar saham dengan rincian sebagai berikut:

	31 December, 2018	Saham / Share (Lembar / Sheet)
Pemegang Saham / Shareholder		
Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	12.000	
KPRI Bhakti Praja	200	
Pemerintah Kabupaten Demak	200	
Pemerintah Kabupaten Temanggung	55	
Pemerintah Kabupaten Grobogan	40	
<b>Jumlah / Total</b>	<b>12.495</b>	

/ December 31, 2018

## 23 PAID-IN-CAPITAL

Based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS - LB) of PT JAMKRIDA JATENG as Stated in Deed No. 72 made by Prof. DR. Liliana Tedjosaputro S.H., M.H., Notary in Semarang on November 21, 2018, the Company's authorized capital is 200,000,000,000,- divided into 20,000 shares, each per value of Rp. 10,000,000, already issued and paid 12,495 shares with details as follows:

	Kepemilikan / Ownership (%)	Nilai Modal Saham (Rp) / Share of Capital Value (Rp)
	96,04%	120.000.000.000
	1,60%	2.000.000.000
	1,60%	2.000.000.000
	0,44%	550.000.000
	0,32%	400.000.000
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>124.950.000.000</b>

/ December 31, 2017

	31 December, 2017	Saham / Share (Lembar / Sheet)
Pemegang Saham / Shareholder		
Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	12.000	
KPRI Bhakti Praja	50	
Pemerintah Kabupaten Temanggung	40	
Pemerintah Kabupaten Grobogan	20	
<b>Jumlah / Total</b>	<b>12.110</b>	

/ December 31, 2017

	Kepemilikan / Ownership (%)	Nilai Modal Saham (Rp) / Share of Capital Value (Rp)
	99,1%	120.000.000.000
	0,4%	500.000.000
	0,3%	400.000.000
	0,2%	200.000.000
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>121.100.000.000</b>

Saldo cadangan per 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Umum	2.387.513.757	996.788.490
Dana kesejahteraan	-	279.100.776
Dana sosial	383.040.698	159.486.158
Jasa produksi	67.095.411	67.095.411
<b>Jumlah</b>	<b>2.837.649.865</b>	<b>1.502.470.835</b>

## 24 RESERVES

The amount of Reserves as December 31, 2018 and 2017,, are as follows :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Umum	2.387.513.757	996.788.490
Dana kesejahteraan	-	279.100.776
Dana sosial	383.040.698	159.486.158
Jasa produksi	67.095.411	67.095.411
<b>Total</b>	<b>2.837.649.865</b>	<b>1.502.470.835</b>

## Rekonsiliasi Cadangan

## Reconciliation of Reserve

	Alokasi Laba/ Allocation of Net Income 2017	Saldo Awal Cadangan/ Beginning Balance of Reserves	Jumlah Pembayaran/ Paid Amount	Saldo Awal Cadangan/ Ending Balance of Reserves	Reconciliation of Reserve
Labas komprehensif	5.588.863.481	-	-	-	Comprehensive Income Allocated
Alokasi laba 2017	3.073.874.915	-	(3.073.874.915)	-	Dividend
Devinden	1.397.215.870	996.788.490	(6.490.603)	2.387.513.757	General Reserve
Cadangan Umum	301.220.444	279.100.776	(670.321.220)	-	Social Welfare
Dana Kesejahteraan	502.997.713	67.095.411	(502.997.713)	67.095.411	Production Service
Jasa Produksi	223.554.539	159.486.158	-	383.040.698	Social Fund
Dana Sosial	5.588.863.481	1.502.470.835	(4.253.684.455)	2.837.649.865	Comprehensive Income
Labas komprehensif	5.582.372.874	-	-	-	Net Income
Labas bersih	-	-	-	-	Difference allocated to Reserves
Selisih koreksi ke cadangan umum	6.490.607	-	-	-	

## CADANGAN (Lanjutan)

Pembagian deviden Perseroan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pasal 71 ayat (1) Undang-Undang Perseroan menyatakan bahwa penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat (1) diputuskan oleh RUPS.

Pasal 71 ayat (2) Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat (1) dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

Pasal 71 ayat (3) Deviden sebagaimana dimaksud pada ayat (2) hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif.

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas tersebut maka pembagian laba seharusnya dari laba bersih bukan dari laba komprehensif.

## 25 PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN (IJP)

Jumlah Pendapatan Imbal Jasa Piutang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	30.939.854.033	15.053.749.346
IJP Co-guaranteee/IJU/Premi Reas	(5.855.065.009)	(2.541.676.079)
Beban Komisi Penjaminan	(2.691.315.930)	(748.423.982)
Jumlah	<u>22.393.473.095</u>	<u>11.763.649.285</u>

## 26

## BEBAN KLAIM

Jumlah beban klaim untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Beban Klaim Bruto	25.854.575.206	12.956.044.099
Klaim Co-guaranteee/Reasuransi	(17.726.214.338)	(10.186.894.890)
Kenalkaan/(Penurunan) Cadangan Klaim	811.160.565	465.111.929
Beban Klaim Lainnya	556.515.644	198.077.250
Jumlah	<u>9.496.037.077</u>	<u>3.432.338.588</u>

## 27

## PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pendapatan Bunga	8.543.834.900	8.051.122.015
Pendapatan Investasi Selain Bunga	2.007.086.388	897.344.846
Pendapatan Operasional Lain - Lain	790.057.314	490.995.975
Jumlah	<u>11.340.978.602</u>	<u>9.439.462.836</u>

## 28

## BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah Beban Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Beban Administrasi dan Umum	6.070.914.443	5.419.622.569
Beban Gaji dan Pegawai	6.806.978.540	4.972.516.124
Beban Penyusutan dan Amortisasi	982.323.787	497.383.230
Beban Operasional Lainnya	-	409.863.990
Jumlah	<u>13.860.216.770</u>	<u>11.299.385.913</u>

## 24 RESERVES (Continued)

The distribution of dividend of the Company is regulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Article 71 paragraph (1) of the Company Law states that the use of net income including the determination of the amount of allowance for reserves as referred to in article 70 paragraph (1) shall be decided by the GMS.

Article 71 paragraph (2) All net profits after deducting the allowance for reserves as referred to in article 70 paragraph (1) are distributed to shareholders as dividends, unless otherwise specified in the GMS.

Article 71 paragraph (3) Dividends as referred to in paragraph (2) may only be shared if the Company has positive retained earnings.

In accordance with the Limited Liability Company Law, profit sharing should be from net income not from comprehensive income.

## 25 Underwriting Fee Income

The amount of Underwriting Fee Income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Gross Underwriting Fee
	15.053.749.346	IJP Co-guaranteee/IJU/Reinsurance
	(2.541.676.079)	Guarantee Commission
	<u>(748.423.982)</u>	Total
	<u>11.763.649.285</u>	

## 26 CLAIMS EXPENSES

Claims Expenses for the years ended December 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Gross Claims Expense
	12.956.044.099	Co-guaranteee/ Reinsurance Claims
	(10.186.894.890)	Increase/(Decrease) Claims Reserves
	465.111.929	Other Claim Expenses
	198.077.250	Total
	<u>3.432.338.588</u>	

## 27 OTHER OPERATING REVENUES

Other Operating Revenues for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Interest Revenue
	8.051.122.015	Investment Income Other Than Interest
	897.344.846	Other Operating Income
	490.995.975	Total
	<u>9.439.462.836</u>	

## 28 OTHERS OPERATING EXPENSES

Other Operating Expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	General and Administrative Expenses
	5.419.622.569	Salaries and Employee Expenses
	4.972.516.124	Depreciation and Amortization Expenses
	497.383.230	Others Operating Expenses
	409.863.990	Total
	<u>11.299.385.913</u>	

## 23 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan dan Beban non-Operasional yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pendapatan Non Operasional	1.216.153.204
Beban Non Operasional	(40.255.984)
Jumlah	<u>1.175.897.221</u>

## 30 MANAJEMEN RISIKO

### a. Analisa Manajemen Risiko

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik wajib dilakukan oleh Perusahaan maka Perusahaan secara konsisten memberi perhatian penuh dan melaksanakan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional Perusahaan dengan melakukan pengamatan, identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko.

Sejauh ini Perusahaan telah mengidentifikasi empat kategori risiko yang harus dihadapi:

#### 1. Risiko teknis yang menyangkut bidang Penjaminan dan klaim

Dalam bidang Penjaminan terdapat potensi timbulnya kerugian yang berkaitan dengan proses akseptasi risiko. Untuk mengurangi risiko tersebut Perusahaan selalu konsisten menerapkan kebijakan akseptasi yang wajar dan berhati-hati, melakukan survey risiko sebelum akseptasi, meningkatkan kualitas para underwriternya dan memiliki prosedur baku yang tertuang dalam manual akseptasi yang diperbaharui secara berkala.

Perusahaan melakukan evaluasi atas semua potensi kerugian yang ada dan meminimalkan dengan proteksi reasuransi yang tepat dengan limit yang memadai dari perusahaan-perusahaan reasuransi yang berkualitas untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin terjadi tersebut.

Risiko dalam hal klaim mungkin terjadi apabila terdapat beberapa klaim besar yang terjadi pada saat yang hampir bersamaan. Nilainya bisa sangat besar. Untuk mengantisipasi hal ini selain program reasuransi yang baik, Perusahaan juga menempatkan sebagian besar investasinya dalam bentuk yang dana-dana yang likuid sehingga liabilita Perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka Panjang dapat terpenuhi.

#### 2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan dan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas di bank, deposito berjangka dan piutang. Jumlah eksposur maksimum risiko kredit sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank.

#### 3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

## 29 NON OPERATING EXPENSES AND REVENUES

The amount of Non Operating Expenses and Revenues as December 31, 2018 and 2017 are as follows :

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Non Operating Revenues	997.517.056
Non Operating Expenses	(25.924.388)
Total	<u>971.592.668</u>

## 30 RISK MANAGEMENT

### a. Risk Management Analysis

The Company is required to apply the principles of Good Corporate Governance. Therefore, the Company consistently pays full attention to and performs analysis of the risks that could affect the Company's operational survival, through observation, identification, management and control of risks.

To date, the Company has identified four categories of risk that must be addressed :

#### 1. Technical risk related to underwriting and claims

In the area of Guarantee, there is the potential for losses arising in connection with the risk acceptance process. To reduce this risk, the Company consistently applies a reasonable and prudent acceptance policy, conducts risk surveys before granting acceptance, upgrades the quality of its underwriters, and has standard procedures that are set forth in an acceptance manual, which is regularly updated.

The Company evaluates all existing potential losses and minimizes them through appropriate reinsurance protection with adequate limits from high-quality reinsurance companies to cover any losses that might be incurred

Risk relating to claims may arise if several large claims occur at around the same time, or if there are very large claims relating to natural disasters such as flood or earthquake. To anticipate this risk, in addition to maintaining a proper reinsurance program, The Company also places most of its investments in liquid form so that the Company's liabilities in both the short and long term can be fulfilled.

#### 2. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. And the Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash at bank, time deposits and accounts receivable. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these accounts.

The Company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to each customer and to be more selective in choosing banks, that only banks and financial institutions reputable and will be chosen.

#### 3. Liquidity Risks

Liquidity risk is the risk that the Company's cash flow position shows the short-term earnings are not enough to cover short-term expenses.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents are sufficient to meet the Company's commitments to normal operation and regularly evaluates the cash flow projections and actual cash flows, as well as maturity date schedule of financial assets and liabilities.

4. Risiko keuangan yang menyangkut pengelolaan dana

Risiko pengelolaan dana dilakukan dengan dua pendekatan, yang pertama adalah manajemen cash flow dengan mempersingkat waktu penagihan imbal jasa Penjaminan (JP) sehingga dana dapat lebih cepat diinvestasikan. Kedua, untuk mengantisipasi perubahan ekonomi global dan lokal, perubahan situasi politik, perubahan peraturan dan faktor lain yang dapat mempengaruhi keamanan investasi, Perusahaan menerapkan penempatan investasi dengan portofolio yang berimbang dalam berbagai instrumen seperti deposito berjangka, obligasi, dan menghindari investasi yang berisiko tinggi.

5. Risiko hukum menyangkut kemungkinan adanya tuntutan secara hukum

Sebagai perusahaan Penjaminan, Perusahaan tidak terlepas dari kemungkinan adanya tuntutan-tuntutan secara hukum. Hal ini bisa terjadi akibat ketidadaan peraturan perundangan yang mendukung permasalahan atau adanya kelemahan dalam kontrak.

Upaya Perusahaan dalam mengantisipasi risiko ini adalah dengan memiliki tenaga yang handal dibidang hukum, menyempurnakan konitak-kontrak yang ada, melengkapi semua persyaratan sesuai peraturan yang ada dan bekerja sama dengan konsultan hukum untuk membenahi perangkat administrasi hukum di Perusahaan.

6. Risiko teknologi dan informasi yang menyangkut potensi kerugian dari sistem informasi

Sangat cepatnya perkembangan teknologi informasi membuat suatu peristiwa internal maupun eksternal berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perusahaan. Kejadian seperti serangan virus, pembajakan informasi, bencana alam, gangguan jaringan atau sistem dapat menimbulkan kerugian melalui biaya restorasi data yang cukup besar dan menurunnya kualitas pelayanan.

Untuk mengendalikan risiko ini Perusahaan secara berkesinambungan meningkatkan system keamanan untuk proteksi, melakukan back up support yang lebih teratur, menyiapkan Contingency Plan untuk mengatasi keadaan darurat, mengkaji dan mengimplementasikan kebijakan keamanan sistem informasi dengan konsekuen.

- b. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

Tabel berikut menyajikan Perbandingan dengan kategori jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas Perusahaan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan :		
Kas dan Setara Kas	53.821.899.148	53.821.899.148
Investasi		
Deposito Berjangka	89.450.000.000	89.450.000.000
Efek - Tersedia Untuk Dijual	30.677.421.000	27.488.300.000
Piutang IJP	466.190.145	466.190.145
Piutang Co-guarantee/Reasurans	6.924.127.502	6.924.127.502
	181.339.637.795	178.150.516.795

Financial Assets:

Cash and cash equivalent	
Investment	
Time deposits	
Marketable Securities	
Available for Sale	
IJP Receivable	
Co-guarantee/Insurance Reinsurance	

30 RISK MANAGEMENT (Continued)

4. Financial risk relating to fund management and changes in value of foreign currencies

Fund management risk is addressed through two approaches. The first is cash flow management, by reducing the time of IJP collection so that funds can be invested more quickly. Second, to anticipate changes in global and local economic conditions, changes in the political situation, regulatory changes, and other factors that could affect the security of investments, the Company places its investments in a balanced portfolio with various types of financial instruments such as time deposits, bonds and avoids high-risk investments.

5. Legal risk relating to possible lawsuits

As the Company is a provider of Guarantee services, it is subject to the risk of legal claims. Such claims could arise from the lack of laws and regulations that properly address certain issues, or from weaknesses in contracts

The Company's approach to anticipate this risk is to have reliable legal personnel, to revise the existing contracts, to fulfill all requirements in accordance with the applicable regulations, and to work with legal consultants to reorganize the Company's legal administration.

6. Information and technology risk relating to potential losses from the information system

The very rapid developments in information technology mean that internal or external events could potentially incur losses to the Company. Events such as virus attacks, information theft, natural disasters, or disruption of networks or systems could cause losses through high costs for restoring data or decline in the quality of services.

To control this risk, the Company continuously upgrades its security and protection systems, arranges well organized back-up support, prepares contingency plans to address emergencies, and consistently studies and implements its information system security policies.

- b. Fair value of financial instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest

The following table presents Comparison with the categories of the carrying amount and fair values of the Company's assets and liabilities recorded in the statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)	
Liabilitas Keuangan :	
Utang Klaim	1.526.268.710
Utang Pajak	1.497.818.996
Utang Premi Reasuransi	1.667.290.007
Utang Komisi	1.592.456.497
Utang I/P Co-guaranteee / Penjaminan Ujang	26.719.894
Liabilitas Lancar Lain - Lain	<u>141.076.500</u>
	8.451.630.604

b. Fair value of financial instruments (Continued)	
Financial Liabilities:	
Claims Payable	1.026.268.710
Tax Payable	1.613.122.764
Reinsurance Premium Liabilities	1.667.290.007
Commission Payable	1.592.456.497
/reassurance Liabilities	
I/P co-guaranteee	26.719.894
Other Current Liabilities	<u>141.076.500</u>
	6.066.934.372

**33 REKLASIFIKASI AKUN**

**33 ACCOUNT RECLASSIFICATION**

Beberapa akun laporan keuangan tahun 2017 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2018.

Certain accounts in the 2017 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the presentation of the 2018 financial statements

**34 PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

**34 SUBSEQUENT EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE**

Tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca yang berpengaruh secara signifikan terhadap posisi keuangan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2018.

There is no subsequent event after the balance sheet date that significantly affects the financial position of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah as of December 31, 2018.

**35 TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN**

**35 MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 1 April 2019.

The preparation and fair presentation of the responsibilities of the managements, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on April 1, 2019